

"Misteri Tuhan dalam puisi-puisi mistis Islam, metamorfosis puisi, dan pemikiran sufistik Rumi tak terlepas dari pengaruh dan didikan sang mursyid, Syams Tabrizi."

**Annemarie Schimmel**

*(Orientalis Jerman, penulis tentang Islam dan sufisme)*

# Di Matahari Diwan Syams Tabrizi

*Terbang Bersama Cahaya Cinta dan Duka Cita*



## JALALUDDIN RUMI

"Sudah banyak buku dan artikel yang menulis tentang keagungan hidup beliau selama berabad-abad. Banyak diskusi yang sudah digelar untuk 'menelanjangi' karya-karya beliau. Ribuan orang yang melintasi dunia sudah merasakan keuntungan dari karya-karya beliau yang sudah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa."

**Şefik Can**

*(Penulis Fundamentals Of Rumi's Thought: A Mevlevi Sufi Perspective)*



Cep Subhan KM  
(Kurator)

# Matahari Diwan Syams Tabrizi

Terbang Bersama Cahaya Cinta dan Duka Cita

**F** FORUM  
*Bertukar Pikiran*

## **Matahari Diwan Syams Tabrizi**

Terbang Bersama Cahaya Cinta dan Duka Cita

Copyright © Cep Subhan KM (Kurator)

Penyunting : Wawan Arif

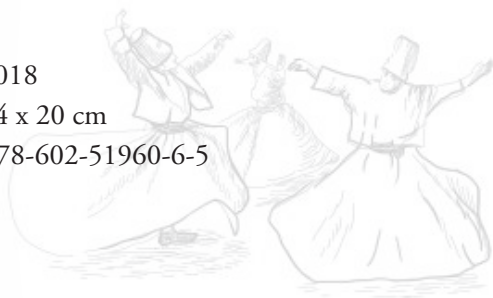
Desain Sampul : aulia

Lay-out/ Tata Letak : r.l. Lendo

Cetakan, 2018

viii+308; 14 x 20 cm

E-I SBN: 978-602-51960-6-5



## **FORUM**

(Grup Relasi Inti Media, anggota IKAPI)

Jl. Permadi Nyutran rt. 61 rw. 19 MG II No. 1606 C

Wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta

telp/fak: 0274-2870300

[www.relasibuku.co.id](http://www.relasibuku.co.id)

# Pengantar Penerbit

Sosok Syams Tabrizi (Syamsuddin Tabrizi) sangat erat hubungannya dengan Maulana Jalaluddin Rumi. Dialah yang memberikan pengaruh kuat terhadap perubahan Rumi sehingga dikenal sebagai penyair sufi terbesar sepanjang zaman. Sosok itulah yang datang kepada Rumi, mengguncang nalarnya, mencabik hatinya, dan mengubah kehidupannya.

Pertemuan Rumi dengan Syams Tabrizi merupakan sejarah agung dalam dunia sufisme. Rumi, yang sebelumnya merupakan seorang hakim yang telah memahami hal-hal syariat yang *zhahir*, semenjak pertemuannya dengan Syam Tabrizi, dia berubah menjadi sosok yang sama sekali berbeda. Dia berhasil menyingkap segala hal yang *zhahir* tersebut dan menemukan makna di sebaliknya. Dia berhasil membuka hal-hal yang *bathin*.

Oleh karenanya, wajar saja bahwa pertemuan antara Rumi dengan Syams Tabrizi disebut sebagai sejarah agung dalam dunia sufisme; di situlah saat-saat Rumi meragukan (skeptis) hal-hal yang terlihat sehingga menemukan hal-hal yang tak terlihat sebagai keyakinan yang mapan. Sementara itu, Syams Tabrizi berada di sisi Rumi yang membimbing dan mengajarkan hakikat.



Ketika Syams Tabrizi pergi tanpa memberitahukan tempat yang dituju dalam kepergiannya, Rumi sangat merasa kehilangan. Rumi dirundung kesedihan yang begitu mendalam. Guru yang membimbingnya yang menjadi “ketergantungan” itu meninggalkan Konya, kota tempat Rumi menghabiskan sebagian besar hidupnya, sehingga Rumi merasa kehilangan.

Kepergian Syams Tabrizi tersebut membuat kota Konya berguncang karena syair-syair kerinduan Rumi terhadap sang guru. Rumi banyak menulis syair kerinduannya tersebut dan rupanya banyak pembaca yang terpesona oleh keindahannya. Dari kerinduan itu, lahirlah “Diwan Syams Tabrizi”, kitab yang bermuatan *ghazal-ghazal* memesonakan dari sang maestro sufisme.

Suatu ketika, Rumi berhasil menemukan gurunya itu lagi dan menyuruh anaknya, Sultan Walad, untuk menjemputnya agar kembali ke Konya. Lebih dari itu, Rumi menikahkan sang guru tersebut dengan anak angkatnya, Kimya, agar hubungan mereka semakin erat. Akan tetapi, pada akhirnya Syams Tabrizi pergi lagi untuk kali kedua.

Hubungan antara Syams Tabrizi dengan Rumi tersebut mengindikasikan bahwa keterkaitan antara guru-murid itu sangat kuat. Syams Tabrizi berhasil menginternalisasikan nilai-nilai hakikat kepada Rumi, sementara Rumi pada gilirannya menjadi seorang legenda yang namanya banyak disebut dalam beragam kajian tasawuf.

Buku ini dikurasi dari kitab kerinduan Rumi terhadap Syams Tabrizi tersebut. Bermuatan kalam-kalam yang penuh makna, buku ini menyajikan keindahan ajaran kebajikan; welas asih, cinta, dan spiritualitas.

# Daftar Isi

Pengantar Penerbit .....	v
Daftar Isi .....	vii
Prolog Kurator .....	1



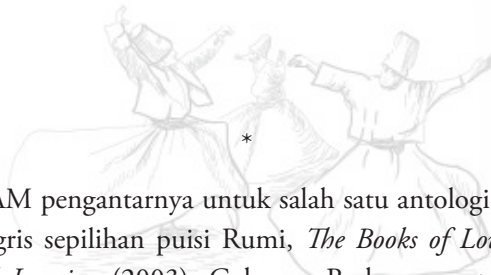




# Prolog Kurator

*Aku harus hanya percaya pada Tuhan yang tahu caranya menari.*

**Nietzsche – *Maka Bersabdalah Zarathustra***



DALAM pengantarnya untuk salah satu antologi terjemahan bahasa Inggris pemilihan puisi Rumi, *The Books of Love: Poems of Ecstasy and Longing* (2003), Coleman Barks mengatakan bahwa hubungan antara Rumi dan Syams Tabrizi adalah hubungan yang tak bisa dipastikan siapakah yang merupakan guru dan siapakah yang merupakan murid. Dengan mengatakan demikian, dia tampaknya memaksudkan bahwa Rumi dan Syams bertukar-tukar posisi sebagai guru dan murid: satu saat Rumi menjadi guru dan Syams menjadi murid, saat yang lain Syams menjadi guru dan Rumi menjadi murid.



Dalam dunia sufi—atau yang di dunia barat dikenal sebagai *Islamic Mysticism*, Mistisisme Islam, untuk membedakan dengan mistisisme dengan adjektiva yang lain—relasi semacam itu bukanlah sesuatu yang aneh. Posisi bukanlah sesuatu yang mutlak, terutama karena dalam ranah sufi dikenal tujuan akhir penyatuan di mana kategorisasi-kategorisasi kemudian menjadi sesuatu yang tak penting lagi.

Bahkan mistisisme dalam Sastra lingkup dunia, pun bukanlah sesuatu yang asing. Transendentalisme lingkaran Emerson (1803-1882 M) misalnya, dengan konsep adanya “percakapan antara dunia dengan meta-dunia” dan di dunia ini manusia bisa “merasakan” yang ilahiat adalah sesuatu yang dekat dengan parabel-parabel Rumi.

Sebagaimana dalam Matsnawi, dalam Diwan Syams Tabrizi pun Rumi banyak berbicara tentang cinta, dan hati:

Bahwa Rumah Tuhan adalah terletak di dalam hati  
Dirahmatilah mereka yang bersumpah setia kepada hati.

Betapa menarik melihat kesejajaran antara larik-larik itu dengan larik-larik yang ditulis Emerson dalam sajaknya *Give All to Love*:

Tinggalkan semua untuk cinta;  
Patuhilah hati semata;

Penyair, dengan demikian, adalah mereka yang menulis puisi dengan digerakkan oleh intuisi. Penyair adalah mereka yang mendengar “musik rengeng-rengeng pada udara” dan menuliskan “nyanyian-nyanyian terpenting” yang dia dengar, membagikannya pada kita. Penyair, dalam posisi ini adalah pembawa kabar, dan

penyair seperti itulah sesungguhnya penyair dalam pandangan Emerson, penyair yang bukan “mereka yang memiliki bakat-bakat puitika”, bukan “mereka yang tekun berlatih diri dan berketerampilan dalam matra”.

Seperti itu pulalah tampaknya kita bisa memandang Rumi dan puisi-puisinya. Puisi-puisi Rumi lahir dari intuisi, bisikan hati, ilham: sesuatu yang akan dipandang dengan sinis oleh mereka yang terbelenggu oleh tolok ukur logika. Puisi-puisinya lahir dari cinta ilahi yang kemudian melahirkan cinta manusia dalam bentuk kabar yang baik—kabar gembira dari Kekasih.

O yang membuat kebun dan padang rumput tersenyum,  
Apakah kau membawa kabar  
Dari Kekasih kita?

Tapi petunjuk itu tak menemui kita dalam bentuk kotbah-kotbah yang banal, ia lahir dalam bentuk puisi. Puisi tak pernah bisa dialihkan menjadi prosa yang menjelaskan hal-ihwal dengan kosakata yang terang, yang memahami dengan mudah dalam struktur yang terpahami dalam sekali tatap. Hal itu di satu sisi membuat para pembaca puisi-puisi Rumi harus melakukan—meminjam istilah kritikus sastra aliran Formalisme, Jan Mukarovsky—deotomatisasi dulu puisi itu untuk memahami kabar apa gerakan dari Kekasih itu.

Proses deotomatisasi itulah yang kemudian melahirkan potensi beragamnya perolehan makna, beranekanya perolehan pesan. Pertemuan seorang pembaca—dengan segala latar belakangnya, zaman yang berlainan, nilai-nilai pegangan yang berbeda, pengalaman menikmati teks sastra yang berbeda—akan mem-

pengaruhi hasil akhir tangkapan dia atas puisi-puisi Rumi. Di sisi yang lain, hal itu juga kemudian memunculkan potensi lain: kita bisa terpancing untuk serakah dan saling klaim bahwa pembacaan kitalah yang benar.

Tepat pada poin itu, pembaca Rumi sudah bukan lagi pembaca Rumi. Keserakahan tak memiliki tempat dalam ranah sufi. Karena keserakahan hanyalah akan membentengi manusia dari berakrab-akrab dengan Tuhan: termasuk keserakahan mengklaim diri sebagai satu-satunya penafsir yang benar.

Dengan kata lain, puisi-puisi Rumi hadir menemui siapapun dan kapanpun tanpa batas kategorisasi. Coleman Barks—dalam bukunya yang sudah disebutkan di awal tulisan ini—mencatat bahwa di Barat, pembaca Rumi terus meningkat sampai mengalahkan Rubaiyat Umar Khayyam yang dalam jangka lama termasuk salah satu puisi yang paling banyak dibaca, sementara Annemarie Schimmel dalam pengantar buku *Me & Rumi: The Autobiography of Shams-i Tabrizi* (2004) mengatakan bahwa kini Rumi menjadi salah satu penyair terlaris di Amerika Utara. Puisi-puisi Rumi dijadikan lirik-lirik lagu, tarian-tariannya dipelajari, dan kita bahkan bisa menemukan puisi-puisi tersebut dalam wujud kartu Tarot.

Seperti itulah puisi-puisi Rumi hadir menemui kita pada hari ini. Kita sebagai individu, kita sebagai orang-seorang. Sebuah pertemuan dengan karya—dan pada akhirnya dengan apa yang kita anggap sebagai “nilai” bagi kita—mengisyaratkan sebuah ke-lengangan pertemuan yang akrab, seperti pertemuan Chairil dengan Tuhan dalam “gelanggang” puisinya.

Dari sana kemudian tafsir pun lahir, hasil pencerapan teks, hasil “pertemuan” yang memiliki kebenaran dalam skala partikular.

Ia mungkin benar bagi kita, tapi memaksakan bahwa ia juga musti benar bagi selain kita adalah semacam kejahatan tersendiri. Kejahatan semacam itu, tentu saja, membuat sia-sia pengenalan kita dengan Rumi dan Syams Tabrizi.

\*

Jalaluddin Rumi lahir di Balkh, Afganistan, pada 30 September 1207. Demi menghindari tentara Mongol, keluarganya membawanya berpindah-pindah ke Waksh, Samarkand, Damaskus, dan pada akhirnya menetap di Konya, Anatolia tengah. Belajar di bawah bimbingan ayahnya, mistikus Bahauddin Walad, saat sang ayah meninggal pada tahun 1231 M, Rumi menjadi pengajar di Konya. Kecakapannya kemudian membuatnya disebut “Mawlana” (*tuan kami*), karena itu pulalah kemudian tarekat Sufi yang dinisbatkan pada ajarannya kemudian disebut sebagai Mawlawi.

Syam Tabrizi, Syam dari Tabriz, adalah salah satu sosok paling dekat dengan Rumi sekaligus paling misterius. Syam adalah pengembara yang tiba di Konya pada 11 Oktober 1244. Ia lahir di Tabriz pada 1185 M dan meninggal serta dimakamkan di Khuy pada tahun 1248 M, meski dikatakan juga bahwa tahun meninggalnya adalah 1273 M. Ada kesimpangsiuran perihal meninggalnya Syam dan dikatakan juga bahwa makamnya bukanlah di Khuy melainkan di Konya, tak jauh dari makam Rumi.

Syam dikatakan menemani Rumi selama tiga tahun, meski sumber yang lain mengatakan empat tahun. Disebutkan bahwa Syams menghilang pada tahun 1247 M, sementara Coleman Barks menyebutkan tanggal menghilangnya Syams adalah 5 Desember

1248. Penyebab menghilangnya juga tidak pasti. Salah satu pendapat mengatakan bahwa Syams menghilang demi kematangan Rumi melalui jalan “perpisahan”.

Kematangan: persatuan dengan “Kekasih”. Syams meninggalkan Rumi saat Rumi berusia 40 tahun, usia yang biasa dianggap sebagai simbol kematangan spiritual karena pada usia itu pulalah Nabi Muhammad dulu diangkat menjadi Rasul. Syams, sebagaimana dirujuk oleh namanya yang bermakna “mentari”, adalah mentari yang bagi Rumi menerangi jalan menuju Kebenaran sejati. Syams dalam pandangan Rumi tampaknya adalah—meminjam pasase dari sajak Emerson—“setengah dewa”, dan

Ketika ia yang setengah dewa pergi,  
Dewa pun memunculkan diri.

\*

Puisi memiliki kedekatan dengan tarian. Aristoteles dalam *Puitika*-nya memasukkan keduanya pada tataran yang sama sebagai bentuk mimesis, yang membedakannya adalah penggunaan media representasi, objek yang direpresentasikan, dan cara merepresentasikan objek yang bersangkutan. Tentu saja tarian memiliki kedekatan yang lebih dengan musik, meski demikian, musik dan puisi memiliki salah satu unsur yang sama: irama.

Setiap puisi, baik kita temukan dalam bentuk lisan ataupun tulisan, memiliki unsur matra, unsur irama yang ditunjukkan dalam wujud panjang-pendeknya, nada tinggi rendahnya, atau beraksen atau tidaknya suku kata. Pada puisi-puisi terikat seperti rubaiyat, dan soneta, kecenderungan perhatian terhadap matra juga lebih

kuat, terutama lagi pada bahasa-bahasa yang menggunakan model puisi dalam komposisi *hemistich* (dua baris sejajar yang dipisahkan oleh jeda penggal medial) seperti pada puisi bahasa Arab dan bahasa Persia.

Diwan Syams Tabrizi biasa disebut juga Diwan Kabir. Disebut Diwan Kabir karena jumlah total lariknya, berdasarkan edisi Furuzanfar, adalah 44.282 larik, sedangkan disebut Diwan Syams Tabrizi karena sepertiga dari total 3.229 ode (dalam bahasa Arab: *ghazal*) di dalamnya menyebutkan nama Syams Tabrizi. Sebagaimana Rumi menyebut Matsnawi dengan merujuk pada nama Husam, maka demikian pulalah ia menyebut diwan yang satu ini dengan merujuk pada nama Syams.

Edisi Furuzanfar merujuk pada edisi kritik diwan tersebut yang diterbitkan sebanyak total 10 jilid dari tahun 1957-1967. Badiuzzaman Furuzanfar sendiri adalah seorang sarjana Sastra Persia, Linguistik dan Budaya Iran yang berkebangsaan Iran dan sekaligus merupakan seorang ahli Rumi dan karyanya.

Terjemahan bahasa Arab yang bisa disebutkan adalah *Qasaid Mukhtarat min Diwan Syams Tabriz Li Jalaluddin Rumi* (2008) yang dilakukan oleh Dr. Muhammad Sa'id Jamaluddin. Bersama dengan terjemahan bahasa Inggris yang dilakukan oleh Nevit Oguz Ergin, seorang spesialis Rumi berkebangsaan Turki, naskah itu menjadi sumber primer terjemahan ini.

Dari puisi-puisinya yang sampai kepada kita sebagai *Diwan Syams Tabrizi*, mengharapakan kita mendapatkan kepastian tentang posisi Syams dalam hubungannya dengan Rumi, mungkin saja berakhir sia-sia. Memang kita bisa saja menafsirkan bagaimana Rumi memandang Syams misalnya melalui larik-larik ini:





Kubutuhkan seorang pencinta dan seorang kawan  
Seluruh perkawanan kau lebih, tak terbandingkan  
Dan tunadaya aku tetap jadinya

Akan tetapi bisa jadi seperti itu pulalah Syams memandang Rumi. Diwan Syams memang bisa dikatakan merupakan “nyanyian cinta” Rumi terhadap Syams, tapi bukankah sangat mungkin juga bahwa Syams pun memiliki pandangan yang sama terhadap Rumi. Konsep “cinta” itu sendiri, dalam literatur sufi, musti dibedakan antara *hubb* dan *isyq*, satu hal yang tak mudah terjembatani dalam terjemahan ke dalam bahasa Indonesia.

Maka suara Rumi dalam Diwan Syams, adalah suara yang berkelindan dengan suara Syams. Pada ujung sebagian besar struktur puisi di dalam Diwan Syams kita memang menemukan suara Rumi menyerukan nama Syams, tapi apakah dengan demikian kita tahu pasti bahwa suara-suara sebelumnya pun adalah suara Rumi dan bukan suara Syams? Mampukah kita benar-benar membedakan yang mana Rumi dan yang mana Syams?

Atau mungkin pada akhirnya seperti ini: terjemahan ini hadir tidak untuk menyodorkan Rumi dan Syam sebagai dua individu yang terpisah, ia hadir untuk memotret momen di mana mereka menjadi satu. Di dalam puisi kita bayangkan mereka berdua menari, semakin lama semakin cepat seiring halaman akhir buku yang kian dekat, sampai kita temukan mereka menjadi satu individu menjumpai Tuhan: Tuhan yang “tahu caranya menari”, Tuhan yang tak berfirman menyensur puisi.

*Yogyakarta, Februari 2018.*





**Kubutuhkan seorang pencinta  
dan seorang kawan  
Seluruh perkawanan kau lebihi,  
tak terbandingkan  
Dan tunadaya aku tetap jadinya**

“

*I need a lover and a friend  
All friendship you transcend  
And impotent I remain*

”



Kau adalah hasrat  
dan kau adalah gusar  
Kau adalah burung dan kau  
adalah sangkar  
Dan tersesat dalam terbangku aku  
tetap jadinya

“

*You are passion and are rage  
You are the bird and the cage  
Lost in flight I remain*

”





**Kau adalah anggur  
dan kau adalah pialanya  
Kau adalah samudra  
dan kau adalah  
setetes tirta  
Dan terapung aku tetap jadinya**

“  
*"ou are the wine and the cup  
You are the ocean and the drop  
While afloat I remain.*  
”





**Jika dalam perjalanan  
kau melihat kepala  
Berguling sendiri pada tikungan  
Tanyakan rahasia kita kepadanya  
Dan kau bisa bergantung  
pada jawaban**

“

*If on the path you see a head  
Rolling itself around the bend  
Ask our secret from that head  
On its answer you can depend.*

”





Kutempuh sebuah  
perjalanan tanpa aku  
Di sana kutemukan  
kegembiraan tanpa aku  
Rembulan yang sembunyi,  
melihat ia tak mampu  
Beradu pipi denganku, tanpa aku

“

*I went on a journey without me  
There I found joy without me  
The moon that hid, could not see  
Cheek to cheek with me, without me*

”





**Terpujilah Cinta, terpujilah Cinta,  
karena Cinta itu istimewa  
Karena cinta itu lembut, indah,  
dan tanpa bahaya  
Hasrat apa, hasrat apakah,  
kita terbakar seperti mentari  
Ia tersembunyi dan asing,  
ia adalah tanda yang nyata.**

“

*Hail Love, hail Love, because Love is divine  
It is tender, it is beautiful and benign  
What passion, what passion,  
we are burning like the sun  
It is hidden and obscure, it is an obvious sign.*

”





Gambar apa, gambar apakah,  
terlukis pada kanvas hati  
Betapa asingnya, betapa asing,  
dengan surga musti sekutu.  
Jadilah kendi yang diam, jadilah kendi  
yang diam, yang menyimpan misteri  
Dari kanan, dari kiri,  
setiap orang sedang mencari anggur itu.

“

*What picture, what picture,  
is drawn on the canvass of heart  
How strange, how strange,  
with the heavens must align.  
Be the silent jug, be the silent jug,  
that contains the secret  
From the left, from the right,  
everyone is seeking that wine.*

”





**O penyanyi manis tentang cinta  
Kasih tahu kami  
rahasia-rahasia cinta  
Musik ekstase dari atas sana  
Adalah pencarian kita malam ini.**

“

*O sweet singer of love  
Tell us the secrets of love  
Ecstatic music from above  
Is our quest tonight.*

”





Saat kita masuki  
gegap gempita malam  
Kita akan kumpulkan pelbagai  
hadiah dari samudranya  
Malam menutupi saksi yang tak  
tampak dari pandangan mata  
Kita tak bisa bandingkan  
siang hari dengan malam.

“

*When we enter the excitement of the night  
We'll amass gifts from the ocean of the night  
The night veils the unseen witness from sight  
We cannot compare the day to the night.*

”





**Malam adalah pot kosong, hitam,  
dan penuh penyesalan  
Jika kelezatan-kelezatan malam  
tak pernah kita rasakan.**

“  
*Night is an empty pot, black, contrite,  
If never tasted delicacies of the night.*  
”



Setiap tarikan napas  
adalah lagu cinta  
Yang melewati kita  
dari kiri dan kanan  
Kita akan kembali  
ke dunia di atas sana  
Takdir semacam itu  
siapapun tak bisa elakkan.

“

*Each breath is a song of love  
From left and right, pass us by  
We'll return to the world above  
Such fate no-one can defy.*

”





Kita telah datang  
dari petala-petala langit  
Berteman dengan para malaikat  
di dalam surga  
Ke tempat yang sama  
kita akan bangkit  
Ke kota lampau itu  
tujuh surga berada.

“

*We have come from the skies  
Befriended angels in heaven  
To the same place we will rise  
To that city past skies seven.*

”





**Manusia-manusia seperti  
burung penyelam  
Dilahirkan dari samudra jiwa  
Tetaplah mengambang  
berbulan-bulan  
Di samudra  
yang dikontrol olehnya.**

“

*People are like the loons  
Are born from the sea of soul  
Stay afloat many moons  
The sea the loon control.*

”





Apa yang tampak buruk,  
adalah nikmat  
Kebaikan hati  
ada dalam amuk gelombang  
Fajar pengabulan  
di sanalah bertempat  
Memberi cahaya  
jalan istimewa terbentang

“

*What seemed bad, was grace  
Kindness was in the wave's wrath  
Dawn of fulfillment is in place  
Lighting up that divine path.*

”





**Tutuplah mulutmu  
seperti seorang penyelam  
di kedalaman samudra  
Hanya di bawah airilah  
seekor ikan tetap bebas merdeka.**

“

*Close your mouth like a diver in the sea  
Only under water can fish remain free.*

”



Ejeklah perempuan tua  
yang pergi tanpa pendamping  
Menangislah  
untuk pria yang kesepian,  
yang pencintanya telah  
Dia tinggalkan.

“

*Mock the crone who is left without a companion  
Weep for the lonesome he,  
who to his lover He has left.*

”





**Ketika aku gembira,  
aku bisa pergi tidur  
Tetapi aku pergi berjalan-jalan  
ketika aku sedih  
Dan air mataku mengucur**

*When I am glad, I can go to sleep  
But go for a walk when I am sad  
And weep.*

”



Di mana sang kekasih ada,  
di situlah tempat sempurna,  
Baik itu di dasar sumur,  
atau di angkasa di atas sana.

“

*Where beloved is, is ideal place  
Bottom of a well, or high up in space.*

”



**Ketika Tuhan  
menyapu seluruh ketamakanmu  
Kembalilah pada jiwamu,  
satu-satunya pembimbing  
Yang kau butuhkan.**

“

*When God sweeps away all your greed  
Return to your soul, the sole guide  
You need.*

”



Dalam cahaya ilahi,  
onggokan debu  
Menari dengan gembira,  
tanpa kebutuhan  
Ataupun berahi.

“

*In the divine light, a speck of dust  
Joyously dances, without need  
Or lust.*

”



O hati yang patah  
jangan tempuh jalan ini  
Tetaplah pada ranjang  
kelembutanmu sendiri.  
Carilah apa yang  
membangkitkan jiwa  
Mintalah anggur yang pada  
kepalamu memberi cahaya.

“

*O broken heart comes not this way  
Stay upon your own tender bed.  
Seek that which increases the soul  
Ask for the wine that lightens your head.*

”



**Apapun selain cinta  
sepanjang jalan ini adalah  
pemberhalaan  
Yang lain selain cahaya  
penyatuanmu adalah  
Kotbah yang meragukan.**

“

*Anything but love upon this path is idolatry  
Other than light of thy union is  
Doubtful oratory.*

”



Jiwa para pencinta ditenun dari  
lempung jantan dan bendawi  
Pengikut jalan cinta  
tak pernah kuatir  
Atas hal-hal duniawi.

“

*The soul of the lovers was woven of  
manly and earthly clay  
Follower of the path of love  
will not worry  
For the worldly.*

”





Pemisahan dari pasangan itu  
tidaklah bijaksana  
Menempuh jalan tanpa disertai  
cahaya tidaklah bijaksana  
Jika takhta dan hantu bagimu  
barang berharga  
Turun dari pangeran menjadi  
si fakir tidaklah bijaksana.

“

*Separation from companions is unwise  
Treading the path without light is unwise  
If the throne and scepter have been your prize  
Descent from prince to pauper is unwise.*

”





Sekali lagi kekasihku  
mencariku dan menemukan  
Mencariku dengan gembira  
di pasar dan menemukan.  
Kusembunyikan diriku sendiri,  
pada kakiku terdapat  
Mawar yang mabuk itu, mawar dari tanah  
Di mana kularikan diriku  
dari Rumah Anggur,  
mencariku Dan menemukan.

“

*Once again my beloved sought me and found  
Joyously in the marketplace sought me and found.  
I hid myself, at my feet  
That drunken rose, rose from the ground  
I escaped the House of Wine,  
sought me and found.*

”



Katakan padaku, apakah gula itu lebih manis  
Atau Dia yang membuat tebu?  
Keindahan rembulan apakah lebih elok  
Atau dia yang membuatnya sidi dan mati?

Tinggalkan semua rembulan di belakang sana  
Keluarkan gula dari dalam pikiranmu segera  
Pada-Nya yang lain kau akan temukan  
Dia membuat jenis butir yang lain.

“

*Tell me, is sugar sweeter  
Or He who makes sugar cane?  
Beauty of the moon is better  
Or he who makes it wax and wane?*

*Leave all the moons behind  
Put sugar out of your mind  
In him another you will find  
He makes another kind of grain.*

”





O pikiran, kau mungkin bijak  
dalam ilmu dan wawasan mungkin menanjak  
atau apakah lebih baik untuk memberi tabik  
pada dia yang membuat pikiran tak waras?

Raga, jiwa, pikiran, dan hati  
Bersama kekuatan akan membuat sebuah awal  
Tetapi dalam satu tetes, bersama mereka  
Seratus mata akan memikat perhatian.

“

*O mind you may be wise  
In knowledge and insight may rise  
Or is it better to prize  
He who makes the mind insane?*

*Body, soul, mind and heart  
With power will make a start  
Yet in a drop, with art  
A hundred eyes will entertain.*

”





Wahai cinta, wahai cinta yang meriah  
Wahai merpati yang tak henti berdarah  
Api ini yang berasal dari atas sana  
Membuat cinta berkuasa dalam hatimu.

Dengan cintanya aku telanjang  
Aku bingung dan terpesona  
Terkadang nyala apiku pergi  
Terkadang kulahap dan membuatku mati.

“

*O love, o tumultuous love  
O restless bleeding dove  
This fire from above  
Makes love in your heart reign*

*With his love I am raw  
I am confused and in awe  
Sometimes my flames withdraw  
Sometimes consumed and slain.*

”





Air matakmu telah menjadi  
sungai mengalir  
Di samudra ini,  
Mutiaraku itu ke mana pergi?  
Meskipun bersama yang lain,  
sungguh adalah milik kita  
Dari kita telah pergi,  
ke mana? Ke mana pergi?

“

*My eyes from tears into a river have grown  
In this ocean, that Pearl where hence?  
Although is with others, is our very own  
From us has flown, where to? Where hence?*

”





Bunga-bunga mencoba untuk mengerti  
Bagaimana mereka diasingkan di tanah ini  
Salah satu mengklaim tentang dibikin senang  
Dari tanah itu kegembiraan datang, mengapa?

Melati bertanya pada Cemara dalam selintasan  
Mengapa tarian yang memabukkan semacam itu?  
Cemara berbisik di telinganya  
Aku sekarang berbaring  
bersama seorang kawan yang lembut.

“

*Flowers try to understand  
How they were estranged in this land  
One claims to be joyously pleased  
From that land joys have come, why?  
Jasmine asks cypress with a glance  
Why such intoxicated dance?  
Cypress whispers in its ear  
With a gentle friend I now lie.*

”





Mereka yang berziarah ke Mekah  
Ketika mencapai tempat yang dituju  
Melihat sebuah rumah yang  
dibangun dari batu  
Di tengah palagan padang pasir.  
Di rumah itu mereka mencari Tuhan  
Tetapi mereka temukan  
kurungan itu kosong.

“

*Those to Mecca on pilgrimage  
When reached their destined stage  
Saw a home made out of stone  
Amidst the desert carnage.  
In that house they sought God  
Yet empty they found that cage.*

”





**Wahai para penyembah berhala,  
mengapa memuji lumpur dan batu  
Sembahlah hanya rumah yang  
dipuji oleh sang guru.  
Bahwa Rumah Tuhan adalah  
terletak di dalam hati  
Dirahmatilah mereka yang  
bersumpah setia kepada hati.**

“

*O idol-worshippers, why praise mud and stone  
Worship only the house that is praised by the sage.  
That House of God is the abode of the heart  
Blessed are those whom to the  
heart made their pledge*

”







Para bajingan hanya memuja di  
depan wajahmu,  
Di belakangmu mereka berbicara  
tentang kegilaanmu  
Terbuka seperti bunga-bunga yang  
menakjubkan  
Tetapi memiliki duri-duri menanti  
dalam kegelapan.

“

*To your face, the crooks only praise  
Behind you talk of your craze  
Openly like flowers amaze  
Yet have thorns in hidden queues.*

”





Jika kau ingin  
melihat wajah kekasih  
Gosoklah cermin itu,  
tataplah ke dalamnya  
Dalam kesejatan-kesejatan ini,  
rahasia-rahasia yang berjalin  
Adalah hukuman-hukumanmu,  
dirimu sendiri akan menerimanya.

“

*If you want to see the beloved's face  
Polish the mirror, gaze into that space  
In these truths, the secrets you weave  
Are your punishments, yourselves deceive.*

”



Jika yang kau cari adalah rumah jiwa  
Lihatlah pada cermin wajah yang lembut.  
Jika kau telah masuk taman,  
di manakah kelompokmu?  
Dan di mana mutiara yang  
menggetarkan hati  
jika kau makan siang  
Di samudra?

“

*If it is the house of soul you seek  
In the mirror see the face that is meek.  
If you have been to the garden,  
where is your bunch?  
And where your soulful pearl if you lunch  
At sea?*

”



**Jangan percayai  
seseorang yang berganti  
dari cinta menjadi benci  
Rahasia-rahasia hatimu  
bersama mereka  
tak akan tunjukkan diri.**

“

*Trust not the one who turns from love to hate  
Secrets of your heart with such do not speak.*

”



Pergilah dan mati,  
pergilah dan mati  
Demi cinta ini pergilah dan mati,  
Ketika dalam cinta ini kau mati  
Akan kau biarkan  
ruh-ruhmu terbang pergi.

“

*Go and die, go and die,  
For this love go and die,  
When in this love you die  
You will let spirits fly.*

”



Pergilah dan mati,  
pergilah dan mati,  
Jangan takut akan kematian,  
jangan malu hati  
Ketika kau terbaring  
dalam debu ini  
Ruhmu akan membumbung tinggi.

“

*Go and die, go and die,  
Fear no death, don't be shy  
When in this dust you lie  
Your spirit will soar up high.*

”



Pergilah dan mati,  
pergilah dan mati,  
Biarkanlah lewati eksistensi ini.  
Eksistensi ini adalah ikatanmu  
Dan memenjarakan  
engkau dan aku.

“

*Go and die, go and die,  
Let this existence pass by  
This existence is your tie  
And prisoners you and I.*

”



Dengan sebuah kampak  
potonglah tali  
Dan penjaramu ini, hadapi  
Ketika rantaimu sudah  
kau lepaskan  
Dengan Raja-raja  
identifikasilah diri.

“

*With an axe cut the tie  
And this, your prison, defy  
When your chains you untie  
With Kings, identify.*

”





**Pergilah dan mati,  
pergilah dan mati,  
Raja yang tampan pun puas hati  
Demi Tuhan ketika kau mati  
Kejayaanmu berlipat ganda nanti.**

“

*Go and die, go and die,  
The handsome King satisfy  
For the Lord when you die  
Your glories multiply.*

”



**Pergilah dan mati,  
pergilah dan mati,  
Menjeritlah  
seperti awan-awan menangis  
Ketika awan  
telah mulai mengering  
Kau adalah cahaya mata itu.**

“

*Go and die, go and die,  
Like the tearful clouds, cry  
When the cloud has run dry  
You are the light of the eye.*

”



**Cobalah diam, cobalah sunyi  
Semakin dekat kau dengan mati  
Seluruh kehidupanmu,  
terapkanlah  
Keluh kesan dan diam ingkarilah.**

“

*Silence try, silence try  
As close as you get to die  
All your life, you apply  
Your sigh and silence deny.*

”



Penipu hati, selubung jiwa,  
pengikat pikiran  
Kau harus tinggalkan mereka  
untuk temukan jalan.  
Saat kau lampau hati, jiwa, dan pikiran  
Maka itu seperti memberi penglihatan  
pada si buta.

“

*Heart trickster, soul veil and mind bind  
To find the path you must put all three behind.  
When you transcend  
heart and soul as well as mind  
It is like giving sight to the blind.*

”



**Wajah cantiknya  
adalah negeri yang lain  
Ikal rambutmu, meski begitu,  
adalah kebesaran yang lain  
Negeri dan kebesaran  
semacam itu akan kucari  
Sampai pemerintah mengambil  
ciri yang lain lagi.**

“

*Your beautiful face is another country  
The curl of your hair yet another state  
Such country and such state I shall seek  
Till government takes yet another trait.*

”





**Tegaskan nama itu, siapapun yang  
kemudian mengulangnya  
maka kematian pun akan terasa  
lembut dan manis baginya  
siapapun yang suatu waktu dicium  
oleh wajah itu  
tulang-tulanganya diberkahi dalam  
halimun tempat duka bersekutu.**

“

*Affirm that name, whoever thus repeat  
To him even death will taste soft and sweet  
Whoever once that faces has kissed  
His bones are blessed in gravely mist.*

”



**Tanpa kepala, tanpa kaki,  
sungguh, tanpa rombongan  
kuteruskan  
Berjalan di tanah manisku  
sendiri, bagi diriku kemanisan itu  
memberikan makan.**

“

*Headless, footless, indeed, without retinue I lead  
In my own sweet land, sweetness to myself feed.*

”



Seperti sebatang lilin  
aku bersinar, pantulkan cahaya  
Baliklah keberuntunganku,  
bisa kuubah diriku  
menjadi seolah-lilin

“

*Like a candle I shine, reflecting the light  
Turn my fortune so I can shed myself candle-like*

”





Wajahmu seperti musim semi,  
apimu bertarung dengan kesedihan  
Seberapa lama, o seperti lilin, kau terbakar  
dalam titik balik perpisahan?

Dari ingatan akan sinarmu,  
setiap malam bunga-bunga api beterbangan  
Jika hanya hatiku yang akan dibakar api itu,  
jiwaku menghasratkan seolah-lilin.

“

*Thy face is spring like, thy fire sorrows fight  
How long burn in this  
solstice of separation, candle-like?  
From the memory of thy light,  
every night flames take flight  
If only my heart fire would burn,  
my soul desire candle-like.*

”





Aku mengetuk di pintu hati,  
karena hatilah yang sangat kuingini  
Lalu suara, “siapa mengetuk?”  
Kujawab, “budak hati!”  
Cahaya cinta yang berseri tampak terang  
dari celah pintu  
Menerangi orang yang lewat,  
dan membuat tampak gelap yang pekat itu  
Arungilah gelombang cahaya cinta, hatiku tertutupi  
Dibandingkan dengan cahaya terang ini,  
pucatlah bulan dan mentari.

“

*I knocked on heart's door, for heart I crave  
Came, "who knocks?" I said, "Heart's slave!"  
The bright beams of love shone through the door's crack  
Upon the passersby, and lit up that deep black  
Wave upon wave of lovely beams, my heart was over-run  
Compared to this bright light,  
were pale the moon and sun.*

”





**Kegembiraan dalam dunia ini,  
hanya berguna untuk  
menggelisahkan  
Dan renggutlah setiap rantai,  
demi keadaan hati  
yang penuh kegirangan.**

“

*This excitement in the world,  
serves only to agitate  
And break loose every chain,  
for this joyous heartfelt state.*

”



Dia bukanlah seorang pengemis,  
yang bicara sedikit  
tapi mengungkapkan banyak  
Memantulkan pantulan-pantulan,  
melihat semuanya  
saat tak ada yang merasa tampak.  
Siapa pun yang sudah merasakan anggur ini,  
dikutuk untuk berjalan pada garis ini  
Setiap orang dari sembilan bintang,  
dengan rancangan hati mereka bersekutu.

“

*He is not a mendicant,  
who speaks little yet says much  
Reflect upon reflections;  
see all that is while “nothing” watches.  
All who have tasted this wine,  
are compelled to walk this line  
Every one of stars nine,  
with heart’s design themselves align.*

”





Aku mati,  
tampaknya hidup Menyedihkan,  
tumbuh layak ditertawakan  
Dengan cinta bertahan,  
satu-satunya penggerakku  
Aku pun jadilah  
tak tersentuh kefanaan.

“

*I was dead, became alive  
Was tearful, laughingly thrive  
With love survive, my only drive  
I have become eternal.*

”





**“Kau belum lagi dibunuh  
Kegirangan belum mengalir  
dalam uratmu.”  
Sebelum kehidupan  
kini tersisa aku  
Dibunuh, dikurbankan  
dan tak berharga.**

“

*“Thou art not yet slain  
Joy runs not in thy vein.”  
Before life now I remain  
Slain, sacrificed and small.*

”



**Kau adalah sumber mentari  
dan mata air  
Sementara ragaku melekat  
pada naungan  
Di atas kepalaku,  
sinar panas menyengat  
Kurasakan hatiku tersembunyi.**

“

*Thou art the sun's source and spring  
While to shade my body cling  
Upon my head, hot rays sting  
I feel the heart infernal.*

”



Dari perbudakan  
ke kekuatan bangsa raja  
Dari Venus menjadi satelit belaka  
Adalah titik cahaya jauh  
yang tak dikenal  
Akulah bola cinta  
yang berkilauan, kekal!

“

*From slavery to kingly might  
From Venus to satellite  
Was distant unknown point of light  
Am luminous orb of love, eternal!*

”





Akan kudaki gunung yang tinggi  
dan kutinggikan tanda cinta  
Dengan hati yang merendah  
dan bersih akan kukeluhkan dan kuakui  
Jika selama setahun atau lebih  
pada dasar lubang terkurung  
Hati yang gila memukulku,  
pembebasan akan menekan.

“

*I'll climb the tall mountain and of love raise the sign  
With a humble and clear heart I shall sigh and confess  
If for a year or so in the bottom of a pit confine  
The mad heart-stricken me, emancipation shall press.*

”



Ketika aku mabuk  
akibat anggur cinta,  
setiap saat aku berhenti  
dalam diam  
Kukenakan baju besiku,  
siap berperang, di medan perang  
kucari keberhasilan.

“

*When I drink from the wine of love,  
every moment I silently resign  
I put on my armor, ready for war,  
in battlefield I seek success.*

”



**Mengapa aku tak takut pada yang  
belum waktunya dan malam gelap  
Karena bahkan dari barat  
kau sebabkan bulan bersinar  
singkirkan pekat.**

“

*Why, against the untimely  
and the dark night I am fearless  
Because even from  
the west you cause the moon rays to shine.*

”



Dia berkata, “kau adalah  
kecapi dalam genggamanku  
Aku, pembuatmu, memainkanmu  
dalam iramaku.”  
Aku adalah harpamu, dan setiap  
urat adalah satu senar  
Petiklah senar-senarku, kepada-  
Mu aku memohon tanpa samar.

“

*He said, “you are the harp in my grasp  
I, your maker, play you to my beat.”  
I am your harp, and each vein is a string  
Pluck my strings, this of Thee I entreat.*

”





Aku ada perasaan putus asa,  
mengapa aku diciptakan?  
Untuk penciptaanku ini,  
apakah gerangan menjadi alasan?  
Sampai aku berjalan tanpa ragu  
menuju jalan pulang  
Aku akan tahan napasku,  
hanya akan mengeluh dan mengerang.

“

*I am in desperate awe, why was I ever created?  
For this, my creation, whatsoever was the reason?  
Until I am lead without a doubt to my way home,  
I will hold my breath,  
will only complain and moan.*

”





Aku tak datang ke sini  
dengan persetujuanku sendiri,  
tidak juga aku karenanya akan pergi  
Dia yang membawaku ke sini,  
akan mengembalikanku  
ke sesungguhnya diriku sendiri  
Jiwaku adalah pembimbingku, karena jiwaku  
adalah tentang tempat kediamanku itu  
Aku tak akan bicara tentang keduniawian,  
aku adalah yang tak dikenali tahu.

“

*I did not come here on my own accord,  
nor will I thus leave  
He who brought me here,  
shall return me to my very own.  
My soul is my guide, for my soul is of that abode  
I will not speak of the earthly,  
I am of the unknown.*

”





**Aku bukanlah Barat  
maupun Timur  
Bukanlah lautan,  
bukanlah hewan buas duniawi  
Aku bukanlah keajaiban alam  
Bukan dari gugus gemintang  
nun jauh di sana.**

“

*I am neither of the West nor the East  
Not of the ocean, nor an earthly beast*

*I am neither a natural wonder  
Nor from the stars yonder*

”





**Mabuk dari piala Cinta  
Aku kehilangan dunia  
bawah dan atas  
Takdir satu-satunya  
yang menghampiriku  
Adalah dusta yang tak bermoral.**

“

*Intoxicated from the chalice of Love  
I have lost both worlds below and above  
Sole destiny that comes to me  
Licentious mendacity*

”





Kudengar peringatan seorang kawan,  
“lawanmu bersekongkol dan berencana”  
Persekongkolan, kawan dan lawan  
aku tak tahu, aku tak pirs  
Bumi adalah istri, manusia langit,  
menjadi anak mereka nasibku adanya  
Pria ini, dan istrinya, dan anak ini  
aku tak tahu, aku tak pirs

“

*I hear the warning of a friend,  
“your foes conspire and plot”*

*Conspiracy, friend and foe I know not, I know not  
Earth is wife, sky man, being their child is my lot  
This man and wife and this child I know not, I  
know not*

”





Kita kini tak bisa memisahkan diri  
dari orang-orang asing  
Maka mabuklah sampai kita tahu  
di mana kita berada.  
Dalam cinta ini,  
kita berpisah dari pikiran kita  
Kegilaan dan putus asa  
tak bisa kita singkirkan  
ke dalam hening.

“

*We today from strangers cannot divide  
So drunk that we don't know where we reside.  
In this love, we departed our very mind  
Madness and desperation we cannot hide.*

”





Bunga api cinta  
tak tampak di mata si buta hati  
Untuk bunga api itu, ngengat harus  
meluncur dengan banyak bangga hati.  
Berikan kami anggur dan jangan tanya  
kami seberapa piala kami tenggak  
Dalam cinta ini piala dan anggur  
sama-sama tertolak.

“

*Flame of love unseen by the blind at heart  
To the flame, the moth must glide  
with much pride.*

*Give us wine and ask us not how many cups  
In this love cup and wine are both denied.*

”





**Kekasihku dan ratuku  
Tak layak mendapatkan  
singgasannya  
Menjadi kekasihnya  
bermakna satu  
Sabar, baik hati, nadaku.**

“

*My beloved and queen  
Deserves not her throne  
To her lover is mean  
Patient, kindly, my tone.*

”



**Tinggalkan aku sendiri  
dalam keadanku  
Luangkan aku dari debat ini  
Kau berbicara tentang  
tengkorak dan tulang  
Dan menghukum erangan  
pencinta.**

“

*Leave me alone in my state  
Spare me this debate  
You speak of skull and bone  
And punish the lover's moan.*

”





**Kekasihku datang ke sampingku  
Membangunkan tempat  
di mana aku berumah  
Kukatakan malam ini  
kau adalah pasanganku  
Wanita penggodaku, kegiranganku  
sepenuhnya.**

“

*My beloved came to my side  
Revived the place where I reside  
I said tonight you are my fellow  
My temptress, my joy implied.*

”



**Katakanlah,  
takdir telah menumpahkan  
darah banyak pria  
Aku tundaya meskipun aku  
sudah mencoba.**

“

*Said, fate has shed many man's blood  
I am powerless, though I've tried.*

”



**Kau adalah semak belukar,  
dan aku, naunganmu  
Aku, adakah kurban,  
dan kau adalah  
mempelai wanitaku.**

“

*You are the shrub, and I, your shade  
I, sacrifice, and you my bride.*

”





**Akulah Cinta  
dan menagih darahmu  
Menghidupkan lagi jiwamu  
ketika kuputuskan  
Malaikat kematian  
tidak bertentangan denganmu  
Aku akan gembira dengan adanya  
kamu di sampingku.**

“

*I am Love and demand your blood  
Resurrect your soul when I decide  
Angel of death do not oppose  
I'll be glad to have you beside.*

”





Arahmu akan harta benda  
membuat rancangan  
Demi cinta letakkan kehidupanmu  
pada garisnya  
Sekutukan dirimu  
dengan yang ilahiah  
O kawanku yang seganas  
binatang buas.

“

*Your head for treasures makes design  
For love put your life on the line  
Align yourself with the divine  
O brutal beastly friend of mine.*

”





O Cinta, kau membawa  
sebuah kendi  
Dipenuhi rasa sakit yang  
menyumbat hatiku  
Aku tak ingin meminum  
anggur ini, obat ini!  
Aku minum hanya demi hatiku!

“

*O Love, you brought forth a jug  
Filled with the ache that my heart clog  
I won't drink this wine, this drug!  
Drink but for my heart's sake!*

”



O Engkau sang pembawa  
kesembuhan  
Kesenangan dan rasa sakit  
kau pikul  
Hanya di dalammu  
aku merasa aman  
Kau bisa sembuhkan sakit hatiku.

“

*O Thou the bringer of cure  
Pleasure and pain you endure  
Only in you I am secure  
Thou can cure my heartache.*

”



Aduh, para pencinta, aduh,  
Siapapun yang melihat wajah  
tanpa wajah itu  
Kebingungan menumpuk  
dalam dirinya  
Keputusasaan akan memeluknya.

“

*Lovers alas, lovers alas  
Whoever sees that faceless face  
Confusion in him amass  
Desperation will embrace.*

”



Cinta bisa bertahan pada  
kuningan yang dicairkan  
Memberikan jiwanya sendiri  
dalam pengejaran ini  
Melintasi jebakan ini terlepas  
dengan penuh kasih  
Dan menemukan dirinya sendiri  
di samping wajah itu.

“

*Love can withstand molten brass  
Gives his own soul in this chase  
Through this trap lovingly pass  
And find himself beside that face*

”





Cinta yang menyakiti  
tak akan pernah bebas  
Ini adalah kasus  
yang sangat spesial  
Cinta yang transenden  
memiliki kelasnya sendiri  
Hati yang sakit itu  
dibungkus oleh renda.

“

*The love that hurts will never pass*

*It is a very special case*

*Transcendent love has its own class*

*The aching heart is wrapped in lace*

”





Aku adalah siang,  
aku adalah malam  
Api cinta diterima oleh hatiku  
Aku adalah lilin  
yang memberikan cahaya,  
tetaplah jelas, tetaplah jelas

“

*I am the noon, I am the eve  
Fire of love with my heart receive  
I am the candle giving light, stay clear, stay clear*

”





Aku adalah kenalan dan kawan  
Si pencinta dan kekasih  
pada akhirnya  
Aku adalah bunga dan duri,  
janganlah takut, janganlah takut

“

*I am the acquaintance and the friend  
The lover and beloved in the end  
I am the flower and the thorn,  
don't fear, don't fear*

”



Bukalah hatimu  
seperti sebuah nampan  
Cuci bersih balas dendam  
dan pujalah  
Anggur cinta, ketika turun  
kau bukakan  
Pialamu dengan lemah gemulai,  
dengan lemah gemulai.

“

*Open your heart like a tray  
Vengeance wash away and pray  
The wine of love, when down you lay  
Your cup grace, your cup grace*

”





**Para pencinta  
menenggak anggur mereka  
Dari piala tengkorak  
dengan sedotan tulang  
Dalam pesta semacam itu  
patuhilah hukum  
Dirimu sendiri sopanlah,  
jadilah sopan.**

“

*Lovers their wine draw  
From cup of skull with bone straw  
In such a feast obey the law  
Yourself efface, yourself efface.*

”





Untuk menyebut ini “tanpa  
sengaja” atau “kesempatan”  
Letakkan esensimu di luar  
keseimbangan  
Dalam tarian kekuasaan dan raja  
duniawimu  
Pilihlah tongkat atau tongkat  
kebesaran!

“

*To call this “accident” or “chance”  
Puts your essence out of balance  
In your earthly reign and kingly dance  
Choose staff or mace, staff or mace!*

”





Untuk mencintai kau berikan  
setiap kekayaan dan harta  
Duniawi dengan penuh senang hati  
Lupakan harta benda,  
dirimu sendiri setakar  
Demi perkara cinta,  
demi perkara cinta.

“

*To love you gave with much pleasure  
Every earthly weal and treasure  
Forget treasure, yourself measure  
For love's case, for love's case.*

”



Aku telah jadi gila, Cinta menemukanku,  
kemudian berbisik di telingaku  
“Aku di sini, menjeritlah pelan,  
jangan kutuk dirimu sendiri, diamlah”  
Aku bertanya, “apakah yang kulihat?  
Apakah ini malaikat atau seorang manusia?”  
Katakanlah “tak ada lagi seorang malaikat  
dan manusia itu lain, diamlah”

“

*I have gone insane, Love found me,  
then whispered in my ear  
“I am here, cry not aloud, curse yourself not,  
say no more”  
I asked, “what do I see? Is it an angel or a man?”  
Said “no more an angel than a man,  
is another, say no more”*

”





Suatu kali aku menjadi gila  
Cinta berbisik ketika  
melihat rasa sakitku  
“aku telah tiba dan akan menetap  
Kegilaan tahanlah diri,  
jangan katakan apapun.”

“

*I had once gone insane  
Love whispered when saw my pain,  
“I’ve come and will remain  
Madness refrain, say not a thing.”*

”



**Mengapa mengusir cinta  
dengan jijik  
Berpikir sedang jatuh cinta,  
padahal tenggelam dalam nafsu?**

“

*Why drive love out with disgust  
Think are in love, while immersed in lust?*

”





Suatu kali kulihat kekasihku  
Di sekitar ruangan  
melangkah dan menari  
Memetik senar-senar  
dengan mempesona  
Menyanyi dalam kondisi ekstase

“

*My beloved I once saw  
Around the room pace & dance  
Plucking the strings in awe  
Singing in a state of trance*

”



Aku mabuk dan engkau gila  
Siapa yang akan membawa kita  
pulang dan bikin gembira?  
Katakanlah seratus kali,  
bahwa kau punya  
Dua atau tiga piala kurang,  
tak apa-apa.

“

*I am drunk and you are mad  
Who'll take us home and make us glad?  
Said a hundred times, if you had  
Two or three cups less, won't be bad.*

”





Aku tanpa kepala ataupun tangan  
Aku bagian dari  
gerombolan pemabuk ini  
Seluruh hal yang kumengerti  
Kujelaskan atau aku berdiri  
dalam diam.

“

*I am without head or hand  
I am of this drunken band  
All things I understand  
Describe or silently stand.*

”



Dari cahaya dan panasmu sendiri  
yang menerangi  
Kau hidupkan api pada  
singgasana akal dan jiwa  
Dari mengambil perhiasan  
pemberian hidupmu sendiri  
Tambang dan lautan  
kehilangan kebagusannya.

“

*From thy own radiant light and heat  
You have set fire to the mind and soul's seat  
From taking thy life-giving jewel  
The mine and the ocean have lost their cool.*

”





**Bertobat dengan hati-hati,  
berjuanglah untuk berhenti  
Peziarah kematian,  
dari kehidupan itu sendiri  
berhenti, kau pergi.**

“  
*Jealously repented, strove to desist  
Pilgrim of death, from living itself desist,  
you are gone.*  
”



**Kau adalah rajaku,  
Kau adalah rembulanku juga;  
Kau adalah perhiasan dan  
sumber yang memberinya sayap.**

“

*Thou art my monarch, Thou art my moon too;  
Thou art the jewel and the mine that gave it wing.*

”



**Kecuali kau lewat melalui ini  
Kau tak akan pernah  
tiba di seberang  
Bebaskan dirimu dari  
ikatan duniawi  
Pasti jelas,  
padamu menampakkan terang.**

“

*Unless you pass through here  
You will never reach the beyond  
Free yourself from worldly bond  
Doubtless clear, to you appear.*

”



**Tutuplah mata yang kritis  
Mohonlah pada  
penglihatan rohani  
Dari dirimu sendiri  
pergilah dengan cepat  
Sang kekasih akan muncul dekat.**

“

*Close the critical eye  
Appeal to the inner sight  
From yourself briefly take flight  
The beloved will appear nigh.*

”





Asal mula jagatraya  
Adalah kekacauan, keributan.  
Akhirnya adalah guncangan dan gempa.  
Cinta dan terima kasih  
sama halnya dengan keluhan.  
Perdamaian dan kesenangan  
pergi bergandengan tangan  
Dengan sentakan dan guncangan.

“

*The beginning of the universe  
Is confusion, tumult.*

*The end is a shake and a quake.*

*Love and gratitude are the same as complaints.*

*Peace and comfort go hand-in-hand  
With jolts and shakes.*

”





Cinta adalah segalanya.  
Kita hanyalah potongan-potongan.  
Cinta adalah samudra tanpa ujung.  
Kita adalah tetes darinya.  
Dia menyodorkan ratusan bukti.  
Kita bisa menemukan jalan kita  
hanya melalui mereka.

“

*Love is the whole thing.*

*We are only pieces.*

*Love is the sea of no end.*

*We are a drop of it.*

*He brings forth hundreds of proofs.*

*We can find our way only through them.*

”





**Mencintai manusia lain itu  
Seperti pedang kayu itu.  
Ketika ia berakhir  
dalam kemalangan,  
Cinta beralih pada  
Tuhan sang pemilik kemurahan.**

“

*To Love another human  
Is like that wooden sword.  
When it ends in disaster,  
Love turns toward a merciful God.*

”



Dukacita membuat  
siapapun menjerit  
Pria, wanita, semua meratap  
Dikarenakan dukacita.  
Lindungi kami dari dukacita,  
Karena ia menjadi  
seperti naga kekejaman.

“

*Grief makes everyone cry.*

*Men, women, all wail*

*Because of grief.*

*Save us from grief,*

*Because it's become like a dragon of cruelty.*

”





Terkadang dia jatuh cinta  
Dengan panca indra  
dan enam dimensi.  
Terkadang dia menginginkan  
ruh-ruh yang baik.  
Tetapi terkadang, seperti seekor unta  
yang tersesat di padang pasir,  
Dia mengembara ke mana-mana.

“

*Sometimes he falls in love  
With his five senses and six dimensions.  
Sometimes he wants good spirits.  
But sometimes, like a lost camel in the desert,  
He wanders around.*

”





Ke manapun aku pergi,  
Kau ada bersamaku.  
Jika kau ingin, tariklah aku  
ke arah kedai minuman,  
Bikin aku mabuk,  
Atau renggutlah aku  
ke arah Ketiadaan.  
Hancurkan aku!

“

*Wherever I go, You are with me.  
If You want, pull me toward the tavern,  
Make me drunk,  
Or pull me toward Nothingness.  
Annihilate me!*

”





O musim hujan seperti para  
pencinta yang sedih  
Menjerit karena ketidakhadiran  
Para kekasih kita,  
Tuangkanlah hujanmu  
pada kawan-kawan kita.

“

*O rainy season like sad lovers  
Crying because of the absence  
Of our beloved ones,  
Pour your rain on our friends.*

”





**O Musim Semi sang Pencinta,  
Warna hijau telah hamil  
karenamu.**

**O yang membuat kebun  
dan padang rumput tersenyum,  
Apakah kau membawa kabar  
Dari Kekasih kita?**

“

*O Spring of the Lover,  
The green has been made pregnant by you.  
O One who makes the garden and meadow smile,  
Do you have any news  
From our Beloved?*

”







O angin yang memiliki napas terbersih,  
O dia yang datang  
Untuk membantu para  
Pencinta yang meratap,  
O angin sepoi yang lebih murni  
daripada Jiwa dan angkasa,  
Di manakah engkau lantas?  
Di manakah engkau?

“

*O winds which have the cleanest breath,  
O One who comes  
To help the wailing Lovers,  
O breeze which is purer than Soul and space,  
Where were you then?  
Where were you?*

”





Cinta tampak seperti  
mimbar kembang api,  
Berhias untuk menjadi bentuk  
Yang datang dan memotong jalan  
Dari karavan Hati.  
O anak muda, berilah waktu  
berbelas kasihan.

“

*Love looks like a pulpit for fireworks,  
Dressed to become the form  
Which came and cut the road  
For the caravan of Heart.  
O young one, give a moment of mercy.*

”





**Bayanganmu  
memiliki sebuah affair  
Dengan seorang Pencinta  
yang berapi-api.  
Kuharap mataku tak kehilangan  
penampakan wajah-Mu  
Bahkan hanya untuk sesaat saja.**

“

*Your reflection is having an affair  
With a fiery Lover.*

*I hope my eye won't lose sight of Your face  
For even one moment.*

”



**O Cinta,  
kau punya banyak nama berbeda  
Di kalangan manusia.  
Tetapi kemarin aku memberi-Mu  
nama yang lain.  
Kusebut engkau  
Rasa sakit yang tak ada obatnya.**

“

*O Love, You have many different names  
Among the people.  
But yesterday I gave You yet another name.  
I call You  
Pain which has no remedy.*

”





**Kau bukanlah seorang asing  
Atas rahasia-rahasia Hati.  
Tunjukkan wajahmu  
karena engkau adalah cermin.  
Dan karena engkau telah jatuh Cinta,  
Kau tentunya akan melewati  
Banyak godaan dan pergolakan.**

“

*You're not a stranger  
To the secrets of Heart.  
Show your face because you are a mirror.  
And because you've fallen in Love,  
You will certainly go through  
Many trials and much turbulence.*

”





**Cintamu menepukkan tangannya,  
Menciptakan jagat raya baru,  
abad-abad baru  
Di seberang langit,  
di luar kehampaan yang agung.**

“

*Your Love claps its hands,  
Creating new universes, new centuries  
Beyond the sky, out of the great emptiness.*

”



**Aku mencintaimu dengan sepenuh  
Hati dan jiwaku.  
Itulah dosaku.  
Mengapa kau palingkan wajahmu  
Dari wajah kuning pucatku?**

“

*I love you with all my Heart and Soul.*

*That's my sin.*

*Why do you turn your face*

*From my pale saffron face?*

”



**Dari manapun pemahaman tiba,  
Orang haruslah pergi  
pada arah itu.**

**Siapapun yang membuat  
kehidupanmu lebih lama,  
Doakanlah dia supaya punya  
kehidupan yang lebih lama.**

“

*From wherever understanding comes,  
One has to go in that direction.  
Whoever makes your life longer,  
Pray for him to have a long life.*

”





**Air adalah sesuatu yang  
mengubah batu.  
Ketika Tuhan menghentikan air,  
tak ada apapun yang bergerak.**

“

*Water is the one that turns the stone.  
When God stops the water, nothing moves.*

”



**Hati mengendarai  
Kuda Cintamu.  
Kuda cintamu demikian cepat  
Sampai-sampai setiap langkah  
Melewati tanah Jiwa  
bermil-mil jauhnya.**

“

*The Heart is riding  
The horse of Your Love.  
Your Love's horse is so fast  
That every step  
Is passing the land of Soul by miles.*

”



Aku tak tahu seberapa banyak  
aku akan menjerit dan merintih  
Untuk membuat sang Kekasih  
meminta maaf padaku,  
Seberapa banyak darah  
harus dititikkan mata ini  
Supaya aku bisa melihat  
taman mawar itu.

“

*I don't know how much I should cry and moan  
To make the Beloved feel sorry for me,  
How much blood these eyes should shed  
So I can see the rose garden.*

”



O pikiran semesta  
Yang memiliki semua keterampilan ini,  
Ajari aku sebuah mantra,  
Cara bagiku untuk pergi  
Sehingga keindahan sang  
Kekasih yang indah  
Akan merasa kasihan padaku.

“

*O universal mind  
Which has all these skills,  
Teach me a spell,  
A way for me to go  
So that the beauty of the beautiful Beloved  
Will have pity on me.*

”





Sang kekasih yang dalamnya Jiwa dilayani  
Adalah semacam Kekasih  
Yang bahkan hari-hari pun mabuk  
Setelah meminum dari gelas-Nya.  
Sekali kau sebut nama-Nya,  
Kau akan harus mengulangnya  
terus menerus.

“

*The Beloved in whose temple the Soul is served  
Is such a Beloved  
That even days are drunk  
After drinking from His glasses.  
Once you mention His name,  
You'll have to repeat it again and again.*

”



Cinta adalah  
cahaya malam-malam.  
Pemisahan menyiapkan diri,  
matang untuk penyatuan.  
O Dia yang berjalan pada dadaku,  
Penyatuan adalah  
penangkal pemisahan.

“

*Love is the light of nights.  
Separation prepares, matures for union.  
O One who walks on my chest,  
Union is the antidote for separation.*

”





O dia yang terus mengeluh  
Baik karena Cinta  
Atau karena kuku-kuku tajam pemisahan,  
Sadarlah bahwa seluruh kemurahan  
dan kebaikan ini  
Adalah hasil yang kita peroleh  
Dan seluruh hal yang orang habiskan  
Adalah kebaikan dan kemurahan kita.

“

*O the one who keeps complaining  
Either because of Love  
Or the sharp nails of separation,  
Be aware that all this favor and goodness  
Is our gain  
And the things people spend  
Are our goodness and favor.*

”





Kau tak melihat rembulan  
atau langit pada air keruh.  
Mentari dan rembulan  
bersembunyi  
Ketika udara menjadi gelap.

“

*You don't see the moon or sky on muddy water.  
The sun and moon are hidden  
When the air gets dark.*

”





Aku bersama para Pencinta.  
Aku tak ingin tidur malam ini.  
Aku akan berdoa untukmu,  
O kekasih, sampai fajar tiba.

“

*I am with Lovers.*

*I don't want to sleep tonight.*

*I will pray for You, O Beloved, until dawn.*

”



O cahaya di dalam cahaya,  
Aku ingin mengajukan sebuah pertanyaan padamu.  
Mantra apakah yang kau lemparkan  
Sampai duka lara menjadi riang gembira?

Bibir manis semacam itu  
yang kau gunakan merapal mantra,  
Seperti Nabi Daud.  
Kau juga melunakkan besi,  
Mencair dan membuatnya bentuk yang berbeda-beda.

“

*O light inside of the light, I will ask you a question.  
What spell do you cast That grief becomes joy?*

*Such sweet lips you have to cast a spell,  
Like the Prophet David.  
You also soften iron, Melt and cast different shapes.*

”



Layla kita,  
Pembawa piala anggur Jiwa,  
Seluruh dunia ini adalah  
Majnunnya.  
Setiap hal yang lain tanpa guna,  
tak ada nilainya  
Di samping Layla dan Majnun.

“

*Our Leyla, Cupbearer of Soul,  
All the world is her Majnun.  
Everything else is useless, worthless  
Besides Leyla and Majnun.*

”





Letakkan pikiranmu  
dalam kepala-Mu,  
O Penyembuh Cinta.  
Pernahkah kau lihat  
Pencinta yang lain seperti kami?  
O Kekasih, aku akan lama  
berlalu tanpa-Mu.

“

*Put Your mind in Your head,  
O Doctor of Love.*

*Have you ever seen any Lover like us?  
O Beloved, I would be long gone without You.*

”



Ada banyak pembicaraan dan obrolan di kota kita:

“Penyakit jenis apakah itu?”

Dia bukan sakit empedu, dia tak punya nafsu,  
Dia tak mengidap sakit otot, bukan busung pula.

“Dia tak tidur, tak berbicara. Dia diberi makan oleh cinta.  
Cinta itu seperti pengasuh, seperti seorang ibu baginya.”

“

*There was much talk and discussion in our city:*

*“What kind of disease is that?”*

*He has no bile, no passion,  
No muscle aches, no edema.*

*“He doesn’t sleep, doesn’t talk.*

*He is fed by Love.*

*Love is like a nanny, like a mother to him.”*

”



**Apa yang kau pikirkan  
tentang Cinta?  
Kau tak pernah mendengar tentang  
Cinta, bahkan dari para Pencinta.  
Diamlah. Jangan mencoba  
merapal mantra.  
Cinta bukanlah sebuah dongeng  
bukan juga permainan belaka.**

“

*What do you think about Love?  
You haven't heard about Love, even from Lovers.  
Be silent. Don't try to cast a spell.  
Love is neither a tale nor a game.*

”





Tak ada nasihat siapapun akan membantu para pencinta.  
Cinta adalah semacam semburan air deras  
Yang membuat tak seorang pun bisa berdiri di depannya.

Pikiran tak akan pernah memahami  
Kesenangan mabuk.  
Si bijak tak akan pernah tahu  
Nilai lumpur di depan pintu

Dari Dia yang telah pergi melampaui dirinya sendiri.

“

*No one's advice will ever help Lovers.  
Love is such a torrent  
That no one can stand in front of it.*

*The mind will never understand  
The pleasure of the drunk.  
The wise will never know  
The value of the dirt in front of the door  
Of the One who has gone beyond himself.*

”





**Musim semi para  
Pencinta telah tiba  
Untuk membuat bumi ini menjadi  
taman dan padang rumput.  
Satu suara terdengar  
dari langit sana  
Untuk membuat burung Jiwa  
mengangkasa.**

“

*The spring of the Lovers has come  
To make the earth a garden and meadow.  
A voice is heard from the sky  
For the bird of Soul to fly.*

”







**Mata-mata jiwa para pencinta  
Menurunkan banjir seperti gemawan,  
Tetapi hati-hati mereka bercahaya  
Seperti kilat pada awan-awan Tuhan.**

**Apakah kau tahu mengapa mata para Pencinta  
Berubah menjadi gemawan karena cinta?  
Karena rembulan bersembunyi di balik awan.**

“

*The Soul's eyes of Lovers  
Rain a flood like clouds,  
But their hearts shine  
Like lightning in God's clouds.*

*Do you know why the eyes of Lovers  
Turned into clouds with Love?  
Because that moon was hidden in the clouds.*

”





**Keseluruhan dunia akan  
dihancurkan oleh Cinta.  
Demikian banyak akan naik  
ke perahu Nuh,  
Demikian banyak kembali  
dengan percaya diri  
Dan tak kuatir tentang banjir itu.**

“

*The whole world would be ruined by Love.  
So many would board Noah's ark,  
So many turn to be confident  
And not worry about the flood.*

”



**Kita terpisah dari tanah air;  
Itulah alasannya mengapa kita  
lelah dan dalam masa percobaan.  
Bagaimana bisa  
orang merasa percaya diri  
Ketika dia jauh dari negerinya?**

“

*We're separated from the motherland;  
That's why we're tired and in trials.  
How can one be confident  
When he's away from his country?*

”



**Diamlah. Kata-kata adalah  
tanda pemisahan.  
Ketika seorang yang berani  
mengunyah roti,  
Bagaimana bisa dia  
meminta tambahan roti?**

“

*Be silent. Words are the sign of separation.  
When a brave man is chewing bread,  
How can he ask for more bread?*

”



**Ketika para pencinta bernapas,  
Bunga api menyebar ke jagatraya.  
Satu tarikan napas memecahkan  
dunia khayalan ini  
Menjadi butiran-butiran atom.**

“

*When the Lover breathes,  
Flames spread through the universe.  
One breath shatters this illusionary world  
Into particles.*

”



**Aku mencari seorang penyanyi  
Untuk menjadi Air Mancur  
Kehidupan yang hidup  
Dan bernyanyi sekali-sekali  
sampai fajar tiba,  
Melemparkan tidur pada  
api yang menjela-jela.**

“

*I'm looking for a singer  
To become the living Fountain of Life  
And sing sometimes until early dawn,  
Throwing sleep to the fire.*

”



O yang paling Indah, yang  
dagunya demikian manis,  
Berikan anggur emas pada kami  
Supaya Hati kami menjadi  
terterangi  
Dan kedua mata kami menjadi  
lebih berseri.

“

*O most Beautiful, whose chin is so sweet,  
Give us the golden wine  
So that our Heart will become enlightened  
And our eyes more shiny.*

”



O anak muda,  
rahasia ada pada engkau  
Jangan meminta itu  
dari orang asing,  
Dari orang yang datang dan pergi.  
Tak ada kegunaan dalam sesuatu  
Yang sudah pernah dijelajahi.

“

*O young man, the secret is in you.  
Don't ask for it from a stranger,  
From the one who comes and goes.  
There is no use in something  
Which has already been explored.*

”







**Ini adalah semacam rahasia  
Yang sukar dibicarakan.  
Ini adalah semacam pedang  
Yang terlalu berkilat-kilat.  
Mentari tak bisa bersembunyi pada awal  
pagi  
Kecuali seorang penyihir memantrainya.**

“

*This is such a secret  
That it's hard to talk about.*

*It is such a sword*

*That it gleams too much.*

*The sun cannot be hidden in the early morning  
Unless a sorcerer puts a spell on it.*

”



**Diamlah saudaraku.  
Jangan terlalu banyak bicara,  
Kecuali engkau tak punya hal lain  
untuk dilakukan.  
Tak ada tempat untuk sembunyi  
Di mana angin Cinta  
berhembusan.**

“

*Be silent my brother. Don't say too much,  
Unless you have nothing else to do.*

*There is no place to hide  
Where the wind of Love blows.*

”



O cinta, kau ambil kesabaranku,  
keputusanku,  
Kau minum darahku.  
Karena godaan-godaan-Mu  
sepanjang hari,  
Aku sudah bersembunyi seperti fajar.  
Baik siangku maupun malamku  
tak kelihatan.

“

*O Love, you took my patience, my decision.*

*You drank my blood.*

*Because of Your trials day and night,*

*I've been hidden like the dawn.*

*Neither my day nor night is apparent.*

”





Gemintang dan langit yang bagus itu  
Mabuk setelah melihat wajahmu,  
Yang lebih cantik daripada rembulan.  
O perayu yang manis, wajahmu cantik.  
Matamu, alismu cantik.  
Pesona yang berbeda dari dirimu  
Melampaui kecantikan.

“

*The stars and that lovely sky  
Both become drunk after seeing your face,  
Which is more beautiful than the moon.  
O sweet Charmer, Your face is beautiful.  
Your eyes, your brows are beautiful.  
That different charm of Yours  
Is beyond beauty.*

”





**O para Pencinta, O  
Aku akan mengubah lumpur  
menjadi perhiasan.  
O para pemain musik, O  
Aku akan penuh tamborinmu  
dengan emas.**

“  
*O Lovers, O Lovers,  
I'll turn dirt into jewels.  
O players, O players,  
I'll fill your tambourines with gold*  
”



O dia yang bersamaku seperti Hatiku,  
Tetapi sekaligus tersembunyi,  
salam untuk-Mu.  
Engkau adalah kiblat sembahyangku.  
Kemanapun aku pergi,  
aku menghadap pada-Mu.  
Aku ingin mencapai-Mu.

“

*O the One who is with me like my Heart,  
But is hidden at the same time, Greetings to You.  
You are the Kaaba of my prayers.  
Wherever I go, I turn toward You.  
I want to reach You.*

”





**Jika Kau tak hadir,  
Mengapa kau tetap sakiti Hatiku?  
Jika Kau hadir,  
Kenapa kutaruh jebakan  
untuk-Mu dalam Hatiku?**

“

*If You are absent,  
Why do You keep hurting my Heart?  
If You are present,  
Why do I set a trap in my Heart for You?*

”



**O manusia, o manusia,  
Jangan harapkan aku bertindak  
Seperti manusia biasa lagi.  
Aku jatuh dalam semacam pemikiran  
Yang bahkan seorang tak waras pikiran  
Tak bisa memikirkan  
pemikiran-pemikiranku.**

“

*O people, O people,  
Don't expect me to act  
Like an ordinary human anymore.  
I fell in such reflection  
That not even the insane  
Could think my thoughts.*

”







**Kau mabuk karena anggur.  
Aku mabuk tanpa meminumnya.  
Kau adalah seorang Pencinta  
yang tersenyum.  
Tetapi aku tetap tersenyum  
tanpa mulut dan bibir.**

“

*You're drunk with wine.*

*I'm drunk without it.*

*You're a Lover with a smile.*

*But I keep smiling without mouth or lips.*

”



Ada air di dalam api.  
Api bersembunyi di dalam air.  
Jiwa penuh dengan keriangannya  
di dalam api-Nya.  
Jiwa jatuh lara ketika ia tercelup  
dalam air-Nya.

“

*There is water in the fire.*

*Fire is hidden in the water.*

*The Soul is full of joy inside of His fire.*

*Soul falls in sorrow when it plunges in His water.*

”



O kekasih dengan  
kemahakuatan-Nya  
Membuat yang tidak mungkin  
menjadi mungkin di dua dunia.  
Aku bersumpah demi Tuhan,  
tak ada seorang pun  
Yang bisa mencapai semua yang  
kau lakukan.

“

*O the Beloved with His mighty power  
Makes the impossible possible in two worlds.*

*I swear to God, there is no one  
Who could ever realize things as you do.*

”





**O Dia yang menjadi  
Rembulan dan cahaya terang bagiku,  
Semenjak kulihat wajah-Mu,  
Aku penuh keriang  
di mana pun aku berdiam.  
Kemanapun aku pergi  
jadilah taman mawar.**

“

*O the One who becomes  
The Moon and bright light to me,  
Since I've seen Your face,  
I'm full of joy wherever I stay.  
It's a rose garden wherever I go.*

”





**O Cinta, kau pecah aku menjadi  
potongan-potongan seperti berhala.**

**Aku akan seret engkau  
ke pengadilan.**

**Tak ada seorang pun memintaku  
menjadi saksi.**

**Aku adalah saksi,  
benar-benar tak beralasan.**

“

*O Love, you crack me into pieces like an idol.*

*I'll take you to the judge.*

*Nobody asked me to be a witness.*

*I am a witness, completely unindebted.*

”





**Kau adalah cinta akan berbicara  
Dan hasrat akan diam  
seribu bahasa.**

**Pemahaman adalah Engkau.  
Kau juga adalah ekstase.  
Jalan yang benar, keadilan, dan  
celaan semuanya adalah Engkau.**

“

*You are the love of talking  
And the passion of silence.*

*Comprehension is You. You are also ecstasy.  
The right way, justice and reproach are all You.*

”



**Jika gambar-gambar itu tahu  
Mereka semua lahir dari  
pena yang sama,  
Mereka akan bergaul  
baik satu sama lainnya.**

“

*If the pictures knew  
They all came from the same pen,  
They would get along fine with each other.*

”



Aku akan diam. Akan kututup mulutku  
Sehingga dunia ini tak akan menjadi  
Bercampur dan bingung.  
Kau tak bisa diterangkan dengan  
kata-kata.  
Apa yang bisa kukatakan,  
kurang lebihnya?

“

*I'll be silent. I'll close my mouth  
So that this world won't become  
Mixed up and confused.  
You cannot be explained with words.  
What can I say, more or less?*

”







**Dunia ini tak memiliki kesabaran,  
dan konsistensi.  
Berapa lama harus kuputuskan  
untuk tinggal dalam lumpur ini?  
Kekasihku bahkan tak  
membutuhkan Cintaku.**

“

*This world has no patience, no consistency.  
How long should I decide to stay in this mud?  
My Beloved doesn't even need my Love.*

”





**Aku adalah bulbul di taman Hati.  
Akanlah memalukan untuk  
menjadi burung hantu.  
Aku adalah mawar muda  
di kebun mawarnya.  
Akanlah buruk bagiku  
untuk menjadi duri.**

“

*I am the nightingale of the garden of Heart.*

*It would be a shame to become an owl.*

*I am a rose sapling in His rose garden.*

*It would be bad for me to be a thorn.*

”





**Jika kau kehilangan kehidupanmu  
dalam Cinta,  
Aku akan menjadi kehidupanmu,  
Cintamu.  
Ini akanlah cukup bagimu.  
Jika pencuri mengambil ikat kepalamu,  
Aku akan menjadi ikat kepala  
untukmu.**

“

*If you lose your life in Love,  
I'll become your life, your Love.  
This will be enough for you.  
If the thief steals your turban,  
I'll become a turban for you.*

”





Kau adalah burung malam  
pada malam ini  
Atau ada pada lengan keindahan.  
Tetaplah terjaga seperti peri.  
Tetaplah terjaga  
dan lihatlah aku menari.  
Aku akan ceritakan padamu  
tanpa ada yang disembunyi.

“

*You are a night bird tonight*

*Or in the arms of a beauty.*

*Stay awake like a fairy.*

*Stay awake and watch me dance.*

*I'll tell you all about everything.*

”





**Kau nyalakan api untuk jalan  
Malaikat Harut,  
Mengajari sihir  
pada banyak orang.  
Sedang bagiku, Kau jadikan aku  
sebatang lilin  
Supaya kegelapan menjadi terang.**

“

*You set a flame for the way of Harut,  
Taught magic to lots of people.  
As for me, You made me a candle  
To enlighten the darkness.*

”



**Kau datang seperti Nabi Yusuf,  
Mencari seorang pelanggan.  
Kau datang untuk membakar  
Mesirku, pasarku.**

“

*You came like the prophet Joseph,  
Looking for a customer.*

*You've come to burn my Egypt, my bazaar.*

”



Ada seorang yang lain  
dalam diriku.  
Kemarahan-kemarahan ini datang  
darinya.  
Jika air terbakar, itu disebabkan  
la dididihkan oleh api.

“

*I have another person in me.  
These angers come from him.  
If water burns, it's because  
It's boiled from the fire.*

”



Aku ingin datang padamu dengan  
sembunyi-sembunyi  
Setelah kegelapan malam jatuh.  
Wajahmu akan membuat malam  
tak lagi kelam  
Bagi para pejalan malam.

“

*I want to come to you secretly  
After the darkness of night has fallen.  
Your face will lighten up the night  
For night travelers.*

”





**Lihatlah! Sepasang mataku  
berlinang air mata.  
Wajahku pucat,  
Mencoba meraih bibirmu yang  
sewarna batu akik.**

“

*Look! My eyes are tearing.*

*My face is pale,*

*Trying to reach your agate-colored lips.*

”



**O Cantikku, kehidupan adalah  
taman mawarmu.  
O Kekasihku, luka yang kau torehkan  
Adalah keberuntungan  
dan kemakmuran bagiku.  
Menjadi budak atas budak-Mu itu  
Lebih tinggi daripada menjadi raja  
ataupun sultan.**

“

*O my Beautiful, life is Your rose garden.  
O my Beloved, the wound You open  
Is luck and prosperity for me.  
To be a slave to Your slave  
Is higher than being a king or sultan.*

”





Aku bergabung dengan Cinta  
penuh seluruh,  
Demikian menyatu, sampai-sampai aku  
menjelma Cinta  
Dan Cinta menjadi aku.  
Cara itulah, aku diselamatkan  
Dari dorongan, godaan,  
dan kesengsaraan-kesengsaraan.

“

*I merged so completely with Love,  
Was so fused, that I became Love  
And Love became me.  
That way, I was saved  
From instigations, trials, tribulations.*

”





Kata-kata yang kau ungkapkan  
ketika kau diam

Didengar oleh mereka-mereka  
Yang jatuh cinta dan kehilangan  
akal pikiran.

Aku dalam keheningan,  
tetapi aku riang sekali dengan-Mu  
Aku tampak seperti Teluk Aden.

“

*The words You said when You were silent  
Are heard by the Ones*

*Who fell in Love and lost their minds.*

*I am in silence, but I'm exuberant with You.*

*I look like the Sea of Aden.*

”





**Jika seekor burung terbang  
menjauh dari tempat  
Di mana sang Pencinta  
dihancurkan  
Dan menemukan bahwa  
mangsanya telah mati,  
la akan terus hujani peti  
jenazahnya dengan tangisan.**

“

*If a bird flies away from the place  
Where the Lover was ruined  
And finds that his prey is dead,  
It will keep tearing its coffin.*

”



Nasib baik kecantikanku  
tak pernah tidur.  
Tidak juga kedua mataku  
menginginkan tidur.  
O dia yang kecantikannya  
Adalah lilin bagi dunia,  
Mataku menjadi baskom untuk lilin itu.

“

*The fortune of my Beauty never sleeps.  
Neither do my eyes see sleep.  
O the One whose beauty  
Is a candle to this world,  
My eyes become the basin for that candle.*

”



**Tiba-tiba kucium aroma.  
Mungkin ini datang dari  
Kekasihku.  
Mungkin Kecantikanku yang  
setia mabuk  
Sedang meminum anggur  
dan mengingatku.**

“

*Suddenly, I catch a smell.  
Maybe it's coming from my Beloved.  
Maybe my faithful, drunk Beauty  
Is drinking wine and remembering me.*

”



**Manakah teriakan dan bunyi  
Yang berhak mendapatkan  
Cintaku?  
Di manakah rembulan  
dan mentari  
Yang membawa cahaya lebih  
terang dari yang bawaanku?**

“

*Where is the shout and sound*

*Which deserves my Love?*

*Where are the moon and sun*

*That have brighter lights than I do?*

”





**O Dia yang telah menjadi  
Peringatan sepasang mataku!  
Sepasang mata semua orang  
Yang datang sebelum  
dan sesudahnya  
Tak pernah melihat Cinta  
seperti ini.**

“

*O One who has become  
An admonition to my eyes!  
The eyes of all the ones  
Who came before or after  
Have never seen a Love like this.*

”





Apakah malam itu?  
Ratusan tahun sudah berlalu.  
Api ini belum lagi padam.  
Neraka ini belum lagi mendingin.  
Aku berubah menjadi air  
karena rasa maluku,  
Tetapi api ini tetap menyala.

“

*What is the night?  
Hundreds of years have passed.  
This fire hasn't been extinguished.  
This hell hasn't cooled down.  
I've turned into water with my shame,  
But this fire keeps burning.*

”





**Siapa akan menjadi Majnun  
di depan-Nya?  
Siapapun yang Hatinya dilukai oleh  
Cinta-Nya  
Menjadi Layla.  
Layla yang bagus melahap  
Kesabaran dan keputusan  
Layla-Layla lainnya.**

“

*Who would be Majnun in front of Him?  
Anyone whose Heart is wounded by His Love  
Becomes Leyla.*

*The good Leyla consumes  
All the patience and decisions of other Leylas.*

”





O kecantikan yang wajahnya  
adalah keimananku,  
Yang pandangannya adalah  
agamaku.  
Si pengikut dan pendosa  
menjadi budakku  
Ketika kau ada pada lenganku.

“

*O Beauty whose face is my faith,  
Whose looks are my religion,  
The believer and disbeliever become my slaves  
When You are in my arms.*

”





**Tak dibutuhkan sadel perak  
Pada kuda yang telah mati.  
Ketika kau kendarai kuda kayu  
Dan menggunakan papan  
sebagai sadelnya,  
Kau akan mengerti seluruh  
penipuan dan fabel kehidupan.**

“

*There is no need for a silver saddle  
On a dead horse.*

*When you ride the wooden horse  
And use the slab as a saddle,*

*You'll understand all the deceit and fables of life.*

”





O dia yang berkata  
kebun ini adalah kebunku,  
Penginapan ini adalah penginapanku,  
Yang satu ini milikku, yang satu itu milikku!  
Dia yang mengatakan “milikku”  
setimbang 70 ton.  
Kini, bahkan sepotong jerami  
Jauh lebih bernilai daripadamu.

“

*O the one who says this garden is my garden,  
This inn is my inn,  
This one is mine, that one is mine!  
The one who says “mine” weighs seventy tons.  
Now, even a single piece of straw  
Is more valuable than you.*

”





**Kini, kau akan dipukul dan disesalkan oleh masa silam,  
Karena keyakinan-keyakinan gilamu  
dan kehilangan keyakinan.  
Kau bertobat atas mencintai masa silam.**

**Kau bertobat karena menjadi seorang asing bagi Tuhan,  
Dan tetapi menjauh dari para utusan.**

**Bagaimana ini bisa terjadi? Bagaimanakah, kawan?**

“

*Today, you'll be beaten and sorry for the past,  
Because of your crazy beliefs and loose faith.  
You repent for loving the past.*

*You repent being a stranger to God,  
And yet stay away from the prophets.  
How does this happen, how?*

”



**Raga itu seperti ikat kepala.  
Jiwa itu tampak seperti kepala.  
Raga menutupi jiwa  
Pada setiap lekuknya  
seperti ikat kepala.**

“

*The body is like a turban.  
The Soul looks like a head.  
The body covers the Soul  
In every curve like a turban.*

”





**Dunia ini seperti seekor ayam  
Duduk mengerami telur.  
Lengan dan sayap  
malaikat-malaikatku  
Diberi makan oleh telur ini.**

“

*The world is like a chicken  
Sitting on an incubating egg.  
The arms and wings of my angels  
Are nourished by this egg.*

”



Aku ada di seberang ilusi.  
Pikiran gagal memahamiku.  
Dia yang bisa melihat kawan  
sebayaku, pasanganku,  
Adalah dia yang melihat ganda  
Karena kebingungan.

“

*I am beyond illusion.  
The mind fails to understand me.  
The one who can see my peer, my partner,  
Is the one who sees double  
Because of confusion.*

”



**Kekasihku berjalan di sekitar  
Taman hari kemarin, dan berujar.**

**“O warna hijau, ada ratusan  
Yang sabar menghadapi  
tindasan-tindasanmu,  
Tetapi adalah seseorang  
sepertiku?”**

“

*My Beloved was walking about  
The garden yesterday, saying,  
“O greenness, there are hundreds  
Who tolerate your oppressions,  
But is there anyone like me?”*

”





Orang-orang sebelum, orang-orang sesudah,  
Jika mereka semua berkumpul bersama  
Pada akhir dunia,  
Tak ada yang lebih indah daripada Engkau.

Jika Majnun melihat engkau,  
dia akan melupakan Layla.  
Jika Layla melihat engkau,  
Dia akan merasa sama kacaunya dengan si Majnun.

“

*The ones before, the ones after,  
If they all get together  
At the end of the world,  
None will be more beautiful than You.*

*If Majnun sees You, he'll forget Leyla.  
If Leyla sees you,  
She'll get in the same trouble as Majnun.*

”





Seluruh dunia ini seperti sampah  
Dalam samudra bersih  
dan suci-Mu.  
Hanya jiwa dan  
hati-hati pria wanita  
Bermain di samudramu.

“

*All this world is like garbage*

*In Your clean, pure sea.*

*Only the Souls and Hearts of men and women*

*Play in Your sea.*

”



**O orang yang berpikir bahwa  
Bayangan kekasih adalah Kekasih itu sendiri  
Dan tak membedakan baju dari daging!**

**Ketika jiwamu yang terbatas dan dibatasi hitung  
Bergabung dengan jiwa yang tanpa batas  
dan tak terhitung,  
Jiwamu tak akan pas dengan ragamu.**

**Lilinmu tak bisa ditutupi.**

“

*O the one who thinks  
The shadow of the beloved is the Beloved  
And doesn't differentiate a shirt from flesh!*

*When your limited, counted Soul  
Merges with limitless, countless Soul,  
Your Soul cannot fit in your body.  
Your candle cannot be covered.*

”





**Langit hanyalah tangga biasa  
di hadapan Musa.  
Dimanakah langit?  
Di manakah tali?  
Dimanakah jiwa?  
Di manakah di dalam dunia yang  
hina ini?**

“

*The sky is an ordinary ladder in front of Moses.*

*Where is the sky? Where is the rope?*

*Where is the Soul?*

*Where in this degraded world?*

”





Aku melihat segerombolan orang  
Di tengah malam, bertanya,  
“Di manakah Pencuri itu?”  
Dia Juga bertanya, “Di manakah  
Pencuri itu?”  
Dia ada di tengah mereka,  
Tetapi tak ada yang bisa melihat-Nya.

“

*I saw a bunch of people  
In the middle of the night, asking,  
“Where is the Thief?”  
He was also asking, “Where is the Thief?”  
He was among them,  
But nobody could see Him.*

”







O Hati, pasanglah perangkap  
dengan matamu.  
Jika kau tak punya mata,  
pinjamlah satu.  
O jiwa, panggil semua orang.  
Lakukan apapun.  
Melompatlah, bebaskan dirimu sendiri  
dari air ini, dari bumi ini.

“

*O Heart, set a trap with your eye.  
If you don't have an eye, borrow one.*

*O Soul, call everyone.*

*Do everything.*

*Jump, free yourself from this water, this earth.*

”





**Aku akan patuhi perintah  
Kekasihku.  
Aku akan diam.  
Aku akan ikuti ritme tali,  
Dan melompat seperti tali itu.**

“

*I'll obey the order of my Beloved.*

*I'll be silent.*

*I'll follow the rhythm of the rope,*

*And jump like a rope.*

”



**Orang yang jatuh Cinta  
Akan sungai Kita  
tak akan kehausan.  
Pintu harta karun  
tak akan tertutup  
Bagi dia yang mencari  
harta karun.**

“

*The one who has fallen in Love  
With Our river won't be thirsty.  
The door of the treasure won't close  
To the one who is looking for treasure.*

”





Isa mengendarai seekor keledai  
Karena kerendahan hatinya.  
Jika bukan itu masalahnya,  
Bagaimana bisa angin pagi  
Mengendarai seekor keledai?

“

*Jesus rode a donkey  
Because of His humility.  
If that weren't the case,  
How could the morning breeze  
Ride a donkey?*

”



O rembulan, pernahkah kau melihat Dia?  
Apakah kau  
mendapatkan kecantikan ini dari Dia?  
O malam, pernahkah kau lihat  
anak rambut-Nya?  
Tidak, tidak, tidak.  
Yang paling banyak yang kau lihat  
Mungkin seikat rambut-Nya.

“

*O moon, have you seen Him?  
Did you get this beauty from Him?  
O night, have you seen His lovelock?  
No, no, no. The most you have seen  
Is maybe one lock of His hair.*

”





**Percayalah Cinta.  
Cinta sepenuhnya  
Merupakan wajah dan mata  
yang menghadap jalan ini,  
mengamatimu.  
Tak ada sesuatu setelah Cinta  
Selain wajah dan penglihatan.**

“

*Trust Love. Love is completely  
A face and eyes turned this way, watching you.  
There is nothing next to Love  
Except face and vision.*

”



**Cinta ini telah menjadi  
tamu bagiku;  
Ia memukul dan melukai Jiwaku.  
Ini adalah sebuah hadiah,  
sebuah tanda mata bagiku;  
Ratusan terima kasih untuk  
lengannya, untuk tangannya!**

“

*This Love has become a guest to me;*

*It hits and hurts my Soul.*

*This is a reward, a favor for me.*

*Hundreds of thanks to His arms, His hands!*

”



**Pada dini hari burung bulbul  
Menyanyikan lagu di taman-Mu  
Dengan lagu-lagu mereka yang  
sudah mencapai-Mu.  
Mereka menjerit  
seperti para Pencinta.**

“

*In the early dawn the nightingale  
Sings songs in Your garden  
To the tunes of the ones who have reached You.  
They scream like Lovers.*

”





**Siapakah aku?  
Bahkan langit terus berputar,  
Mabuk dari kendi besar agung ini.  
Dia tak bisa jauh sesaat pun  
dari Cinta-Mu.  
Bahkan hanya untuk sesaat saja,  
Dia tak bisa pergi dari anggur ini.**

“

*Who am I?*

*Even the sky keeps turning,*

*Drunk from this great big jar.*

*He can't be away one moment from Your Love.*

*For even one moment,*

*He can't be out of this wine.*

”





**O Cinta,  
apakah Kau lebih tinggi dan bagus  
Daripada pohon-pohon apel  
di kebun-Mu?  
O bulan baru,  
tawarkan kehidupan baru  
pada pengagum-Mu.**

“

*O Love, are You taller and better  
Than the apple trees in Your orchard?  
O new moon, offer new life to Your admirer.*

”



Untuk beberapa saat kau adalah api,  
Kemudian menjadi angin, berubah menjadi air,  
Menjadi bumi.

Untuk beberapa saat kau menjadi hewan,  
Tinggal di sekitar kerajaan hewan.  
Berhubung kau kini Jiwa,  
Cobalah untuk menjadi Jiwa  
yang pantas akan sang Kekasih,  
Jiwa yang pantas akan sang Kekasih.

“

*For some time you were fire,  
Then became wind, turned into water,  
Became earth.*

*For some time you became an animal,  
Stayed around in the animal kingdom.*

*Since you are now Soul,  
Try to be a Soul who deserves the Beloved,  
A Soul who deserves the Beloved.*

”





**Jika kau lihat kepala yang penuh  
keriangan dan musik,  
Yang tak bisa membedakan  
siang dari malam,  
Pasti, Dialah  
Dia yang menggores kepala itu.**

“

*If you see a head full of joy and music,  
Who can't differentiate day from night,  
For sure, He is the One who scratches that head.*

”



Sungguh lembah yang bagus  
Lembah di mana hanya Cinta  
yang berjalan di atasnya,  
Dengan pelan dan lemah gemulai.  
Tak ada siapapun selain Tuhan  
di atas lembah ini  
Dan tak ada apapun selain  
Ketakhadiran di bawahnya.

“

*What a beautiful valley  
Is that valley where only Love walks,  
Slowly and gracefully.  
There is nothing but God above this valley  
And nothing but Absence underneath.*

”



Sepanjang pikiran  
adalah kawanku  
Tak ada pokok  
dalam kata-kataku.  
Setiap saat, satu gambar tiba  
Dan meletakkan kepalanya di  
tanah pada kuil-Nya.

“

*As long as mind is my friend,  
There is no essence to my words.  
Every moment, an image comes  
And puts its head on the ground in His temple.*

”



Aku di luar diriku sendiri malam  
tadi sampai fajar.  
Pikiranku di luar kepalaku.  
Untuk sesaat, di manakah  
awalan?  
Di manakah akhiran?

“

*I was out of myself last night until dawn.*

*My mind was out of my head.*

*For one moment, where was the beginning?*

*Where was the end?*

”



Cinta adalah selarik cahaya, agung,  
Sungai rahasia untuk diminum,  
Menyucikan dan mengalir selamanya,  
Api yang menyala, tak pernah padam.

Cinta pergi bersama dengan penderitaan,  
Tetapi itu adalah yang paling agung.  
Jika mereka katakan bahwa  
orang yang Mencintai bisa terbang,  
Itu benar. Jangan menyangkalnya.

“

*Love is a light, exalted,  
A secret river to be drunk,  
Purified and flowing forever,  
A fire burning, never extinguished.*

*Love goes together with suffering,  
But it is the greatest.  
If they say the one who Loves can fly,  
It's true. Don't deny it.*

”







**Hari ketika aku berjumpa Kekasihku,  
Aku menjerit, kehilangan pikiranku.  
Godaan-godaanku untuk menghindari  
rasa bersalah semua tumpas.  
Tetapi ini adalah Ketidakhadiran  
di dalam Kehadiran.  
Ini adalah berkat yang kekal abadi.**

“

*The day I met my Beloved,  
I screamed, I lost my mind.  
My trials to avoid guilt all disappeared.  
But this is Absence inside of Presence.  
This is eternal blessing.*

”



O para Pencinta, O para Pencinta,  
aku gila, tak waras.  
Di manakah rantai itu?  
O Dia  
yang menggemerincingkan rantai Jiwa,  
Dunia ini dipenuhi gemerincingan  
dan bunyi ini  
Karena Engkau.

“

*O Lovers, O Lovers, I'm crazy, insane.*

*Where is the chain?*

*O One who rattles the chain of Soul,*

*The world is filled with these rattles and jingles*

*Because of You.*

”





Bagaimana bisa hujan  
menghentikan perjalanan  
Dia yang menyimpan  
duka cita dalam hatinya?  
Bagaimana bisa lumpur  
memperlambatnya?  
Dia berhenti hanya demi Cinta.  
Tak ada tempat yang lain baginya.

“

*How could rain stop the journey  
Of one who has grief in his Heart?  
How could the mud slow him?  
He halts only for Love.  
No other place is for him.*

”





**Jika kau miliki Hati, jatuh Cintalah.  
Hilanglah Hatimu.  
Jika kau miliki pikiran, jadilah gila,  
Karena pikiran individu ini  
Tampak seperti setetes air  
Bagi sepasang mata Cinta.**

“

*If you have Heart, fall in Love.*

*Lose your Heart.*

*If you have mind, be crazy,*

*Because this individual mind*

*Looks like a drop of water*

*To the eyes of Love.*

”



**Jika kau jauhkan Hatimu dari Jiwamu,  
Kau akan diselamatkan dari perang dan damai.  
Kau tak akan butuhkan toko maupun perbekalan.**

**Jiwamu akan dipisahkan dari pikiran-pikiran.  
Jalan menuju bahaya akan ditutupkan.  
Hasratmu akan mencapaimu  
Dan menjadi bersahabat denganmu.**

“

*If you take your Heart away from your Soul,  
You'll be saved from war and peace.  
You'll need neither the store nor provisions.*

*Your Soul will be separated from thoughts.  
The road to danger will be closed.  
Your desire will reach you  
And be friendly with you.*

”





**Betapa indahnya,  
dia yang cintanya  
Membuat Malaikat Jibril menari  
di angkasa  
Dan gemintang dan jagat raya  
Menjadi sangat gembira  
dan meluap-luap!**

“

*O Beautiful, whose Love  
Makes the Archangel Gabriel dance in the sky  
And the stars and universe  
Become exuberant and overflow!*

”



**Kelelawar-kelelawar  
menari dalam gelap  
Bersama Cinta akan kegelapan.  
Burung-burung  
yang Mencintai matahari  
Menari semenjak fajar  
sampai terbenam lagi.**

“

*Bats in the dark are dancing*

*With the Love of darkness.*

*The birds which Love the sun*

*Dance from dawn to sunset.*

”



**Hatiku telah menjadi seperti  
pengembara  
sepanjang kehidupanku  
Karena cintanya, mencarinya.  
Sekali aku menatap,  
kulihat hati yang lata  
Direkatkan pada Tuhan.**

“

*My Heart has been like a vagabond all my life  
Because of His Love, looking for Him.  
Once I looked, I saw that poor Heart  
Has been glued to God.*

”





**Jiwa seperti gunung yang besar  
dengan pengetahuannya.  
Daging seperti serpih jerami.  
Siapa yang pernah melihat  
serpih jerami  
Mengangkat gunung?**

“

*Soul is like a great mountain with its knowledge.*

*Flesh is like a piece of straw.*

*Who has ever seen a piece of straw*

*Elevate the mountain?*

”



Hati adalah dia yang memanggil.  
Suara Hati menggema  
Pada tubuh gunung.  
O dia yang mempertubikan bunyi,  
Diamlah.  
Sebagai gantinya, peluklah tempat  
Darimana suara itu datang.

“

*Heart is the one who calls.  
The sound of Heart echoes  
On the mountain of body.  
O the one who hangs on sound,  
Be silent.*

*Instead, embrace the place  
From whence sound comes.*

”





**Tuhanku, selamatkanlah aku  
dari ilmu pengetahuan,  
Dari perbuatan-perbuatan  
Sebelum hari akhirku,  
Khususnya pembicaraan dan kata-kata  
Yang datang dari mulutku.  
Selamatkan aku dari mereka.**

“

*My God, save me from science,  
From deeds  
Before my last day,  
Especially the talk and words  
Which come from my mouth.  
Save me from them.*

”



**Orang yang tak tahu asal-usul es  
Akan mengetahuinya tanpa ragu  
Sekali dia lihat es menjadi air.**

“

*The one who doesn't know the origin of ice  
Will know it without doubt  
Once he sees ice become water.*

”



**Gelombang samudra itu  
terkadang memberikan mutiara;  
Lain waktu,  
membawa kapal-kapal.  
Dengan kemurahan hatinya,  
Ada tanda keriang dan sikap  
Pada setiap makhluk, dari Dia.**

“

*The wave of that sea sometimes gives pearls;*

*Other times, carries ships.*

*With its favor,*

*There is a trace of joy and manner*

*In every creature, from Him.*

”





Pencinta itu seperti sebatang pena  
Yang berjalan tertatih  
pada jalan ini.  
Supaya berjalan lurus,  
Kau gambarlah satu garis lurus.

“

*The Lover is like a pen  
Which walks wobbling on this road.  
In order to walk straight,  
You draw a straight line.*

”



**Orang yang menaklukkan jagat  
untuk-Mu  
Menerima ratusan pedang,  
Ratusan perajurit dari atom-atom  
mereka sendiri,  
Seperti mentari  
dan cahaya mentari.**

“

*The person who conquered the universe for You  
Received hundreds of swords,  
Hundreds of soldiers from their own particles,  
Like sun and sunshine.*

”



**Ketika Kau berkendara  
menuju Jiwa, mulailah merampas,  
Pikiran kehilangan pikirannya.  
Cinta menjadi pengagummu.  
Hanya satu nama  
tinggal dalam raga itu.**

“

*When You ride toward the Soul, start looting,  
The mind loses its mind.  
Love becomes Your admirer.  
Only one name lives in the body*

”





**Tolong betahlah  
dengan sang Kekasih  
Sebentar.  
Berikan penghormatan  
pada langit,  
O Dia yang wajahnya  
Lebih cantik daripada rembulan!**

“

*Please, be content with the Beloved  
One moment.*

*Give honor to the sky,*

*O One whose face*

*Is more beautiful than the moon!*

”





**“O rembulan,” kataku,  
“Lihatlah kami!  
Lihatlah mata  
yang telah berubah jadi samudra.  
Jangan pergi ke sana.  
Lihatlah ke sini!”  
“Selamat, betapa bagusny,” kata dia.  
“Lihatlah pada Cinta.”**

“

*“Oh moon,” I said, “Look at us!  
Watch the eyes which have turned into sea.*

*Don’t go there. Look here!”*

*“Congratulations, how nice,” he said.*

*“Look at Love.”*

”





Bentuk-bentuk itu seperti perisai  
Di tangan seorang pelukis.  
Ia menyembunyikan mata dan  
wajah-Nya.

Bentuk-bentuk itu seperti tirai.  
Dia yang membuat bentuk-bentuk  
Berada di belakang tirai Azar.

“

*Forms are like shields  
In the hand of the painter.  
They hide His eyes and face.  
Shapes are like drapes.  
The One who makes the shapes  
Is behind the curtain of Azer.*

”





**Mentari berkata pada batu,  
“Supaya membuatmu  
menjadi perhiasan,  
Aku sinari kamu  
dan kubikin terang,  
Maka kau akan merdeka  
dari menjadi sebungkah batu.”**

“

*The sun tells the stone,  
“In order to make you a jewel,  
I shine on you and enlighten you,  
So that you’ll be free from being a stone.”*

”



**O Cinta, sebutkan perintahmu.  
Pisahkan kami dari siapapun  
selain Kamu.  
O aliran air deras,  
kau membawa kami  
Ke samudra dengan riam itu.**

“

*O Love, give Your order.  
Separate us from everyone except You.  
O torrent, you are taking us  
To the sea with the cascade.*

”



**Para nabi yang menghadapkan  
wajah mereka ke langit itu  
Diselamatkan dari  
jebakan-jebakan bumi  
Dan dari orang-orang bodoh  
Yang mempertalikan pasangan  
dengan Tuhan.**

“

*Those prophets who turn their faces to the sky  
Are saved from the traps of earth  
And from the stupid people  
Who attribute a partner to God.*

”



Suara-suara datang  
dari angkasa setiap saat,  
Tetapi tak seorang pun  
mendengarnya  
Kecuali mereka yang ada  
dalam kondisi ekstase.

“

*Sounds are coming from the sky every moment,  
But no one hears them  
Except the Ones who are in a state of ecstasy.*

”



Aku bertanya, “Hai atom,  
kau tak punya sayap,  
tanpa kepala.  
Bagaimana caramu terbang?”  
Dia berkata,  
“Dengan sayap Cinta.”

“

*I asked, “Oh particle, you have no wings, no head.*

*How do you fly?”*

*He said, “With the wind of Love.”*

”





**Penyanyi Jiwa menyanyi dan berbunyi  
Seperti putra Maryam.  
Pembawa piala menyerang  
seperti singa Tuhan  
Terus menerus,  
Kemudian menawarkan anggur,  
Kemudian menyerang lagi  
berulang-ulang.**

“

*The singer of the Soul sings and blows  
Like the Son of Mary.*

*The Cupbearer attacks like God's lion  
Again and again,  
Then offers wine,  
Then attacks repeatedly.*

”





O bulbul, kau belajar  
Seluruh melodi indah ini  
Karena mawar.  
Tetapi sekali kau capai sang Kekasih,  
Kau akan bersama Dia.  
Kau akan berkata sangat sedikit  
Dan melupakan semuanya.

“

*O nightingale, you learned  
All these beautiful melodies  
Because of the rose.  
But once you reach the Beloved,  
You'll be with Him.  
You will say very little  
And forget all of them.*

”





**Jika kau pergi ke taman Hati,  
Kau akan memiliki  
wangi-wangian indah  
seperti mawar.**

**Jika kau terbang ke angkasa,  
Wajahmu akan berubah menjadi  
rembulan seperti para malaikat.**

“

*If you go to the garden of Heart,  
You'll have beautiful perfume like a rose.*

*If you fly to the sky,  
Your face will turn into a moon like the angels.*

”



**Ketika kau marah pada seseorang,  
Kau mengarah ke tempat yang lain.  
Tetapi jika kepalamu  
marah padamu,  
Apa yang terjadi dengan  
kedamaian?**

“

*When you're angry with someone,  
You head somewhere else.  
But if your head is angry with you,  
What happens to peace?*

”



Dunia ini tampak seperti rahim.  
Itulah alasannya  
kau diberi makan darah,  
Kembali ke sel bawah tanah rahim ini  
Sampai penciptaanmu jangkap.

“

*This world looks like a womb.  
That's why you're fed by blood.  
Return to the dungeon of this womb  
Until your creation is complete.*

”



**Jika Kecantikan yang  
dipantulkan dalam hati  
Tampak di kedua mata,  
Setiap orang yang membasuh  
lumpur dari wajahnya  
Akan menjadi  
Syekh Dzunnun al-Mishry.**

“

*If the Beauty reflected in the Heart  
Were seen in the eyes,  
Every person who washes the dirt from his face  
Would become Syekh Zunnun.*

”



**Jika Cinta memiliki mulut,  
Keseluruhan dunia akan menjadi  
sebutir kecil.**

**Jika Cinta memiliki pintu,  
Jiwa para sultan  
Akan menjadi penjaga pintu  
di depannya.**

“

*If Love had a mouth,  
The whole world would become a morsel.*

*If Love had a door,  
The Soul of Sultans  
Would become doorkeeper at that door.*

”





Semacam berhala telah datang  
ke arahku,  
Berhala yang tak punya warna,  
tak beraroma.  
Aku kehilangan kata-kataku  
hanya dengan melihatnya.  
Kau menemukan majikan lain  
untuk rumah berhala!

“

*Such an idol has come my way  
That has no color, no smell.*

*I lost my words just by looking at Him.  
You find another master for the house of idols!*

”







**Dia yang menjadi Majnun-Nya  
Tak bisa layak  
mendapatkan Layla.  
Dia yang datang dari sana,  
Yang Jiwanya milik tempat itu.  
Tempatnya adalah  
di bawah bendera.**

“

*The One who becomes His Majnun,  
Cannot deserve Leyla.*

*The One who comes from there,  
Whose Soul belongs there,  
His place is under the flag.*

”





**Jika bagus dan buruk itu sama  
Pada akhir waktu  
di tempat Tuhan,  
Setan akan menjadi  
sama indahnya  
Dengan Jibril  
yang berwajah rembulan.**

“

*If good and bad were the same  
At the final time in God's place,  
The devil would be as beautiful  
As moon-faced Gabriel.*

”



Ada api pada setiap cahaya,  
Duri pada setiap mawar.  
Ada ular dalam runtuhannya  
Untuk menjaga setiap harta  
terpendam.

“

*There is a fire for every light,*

*A thorn for every rose.*

*There is a snake in the ruins*

*To protect every treasure.*

”



Pikiran, seni,  
kecakapan semuanya indah  
Karena mereka mendapatkan  
warna dari Cintamu.  
Pemain kecapi bermain  
sampai fajar tiba  
Di depan rembulan  
yang meninggi pada langit-Mu.

“

*Thoughts, arts, talents are all beautiful  
Because they've taken color from Your Love.*

*Harp players play until dawn  
In front of the rising moon of Your sky.*

”



**Si pencinta  
yang menyerahkan Hatinya  
Tidaklah sepertimu  
yang pergi ke mana saja,  
Kemudian jatuh  
pada satu pojokan.  
Pencinta yang sejati memiliki  
kesabaran dan ketekunan.**

“

*The Lover who gives his Heart  
Is not like you who goes about everywhere,  
Then falls in one corner.  
The true Lover has patience and persistence.*

”





Satu malam, seekor monyet  
duduk di meja singa.  
Jangan menuntut, adillah.  
Di manakah monyet itu?  
Di manakah singa itu?

“

*One night, a monkey sat at the lion's table.*

*Don't insist, be fair.*

*Where is the monkey?*

*Where is the lion?*

”



**Mereka berkata, “seluruh kawan  
kita telah meninggal, telah pergi.”  
Dia yang mencintai Tuhan  
Hidup bersama cinta-Nya  
dan tak pernah mati.**

“

*They say, “All our friends have died, are gone.”*

*The one who loves God*

*Lives with His love and never dies.*

”



**Sebelum dilahirkan,  
kita menendang  
Dan bergerak  
dalam kegelapan rahim  
Hanya untuk mengungkapkan  
terima kasih yang tulus.**

“

*Before birth, we were kicking  
And moving in the darkness of the womb  
Just to express our sincere thanks.*

”





Bagi lalat—makhluk yang  
Membuat malu tuan rumah  
Tak ada beda antara  
Mangkuk penuh berkat  
Dan mangkuk kosong dan kotor.

“

*To the fly-the creature which  
Gives shame to the host  
There is no difference between  
A bowl full of blessings  
And an empty, dirty one.*

”



**Aku mengusir  
seluruh penyangkalan filosofis  
Dari hatiku penuh terkikis.  
Aku menyucikan hatiku sepenuhnya  
Aku menaruh bentuk-bentuk  
milik Yusuf  
Di sepasang mataku.**

“

*I expelled all the philosophical denials  
From my heart entirely.*

*I purified my heart entirely*

*I put the forms that belonged to Joseph  
In my eye.*

”



**Ketika mentari terbit,  
Setiap atom muncul.  
Perlulah satu atom rahasia  
Cahaya yang lain supaya bersinar.**

“

*When the sun rises,  
Every particle appears.*

*It would be necessary that a secret particle  
Would need another light to shine.*

”



**Kekasih,  
pikiran adalah mabukmu,  
Demikian juga jiwa.  
Apa yang kau genggam  
pada tanganmu?  
Keluarkan, taruh ia di depan.  
Jangan sembunyikan.**

“

*Beloved, the mind is your drunk,  
So is the soul.*

*What are you holding in your hand?  
Bring it forth, put it in front.  
Don't hide it.*

”





**Ke manapun Jiwa  
menghadapkan wajahnya,  
Ia menghadap pada-Mu.  
Tetapi masih tak tahu  
Dimanakah engkau, o Jiwa.**

“

*Wherever Soul turns its face,  
It turns to You,  
But still doesn't know  
Where You are, O Soul.*

”



Siapa bisa mengatakan apapun tentang-Nya?  
Ketika si fakir melihat-Nya,  
Dia memenuhi saku-sakunya dengan emas.  
Ketika si miskin mencari-Nya,  
Hanya untuk bersikap baik,  
Dia bertindak seperti pengemis.  
Dia menjadi pengemisnya pengemis.

“

*Who can tell anything about Him?  
When the needy look for Him,  
He fills their pockets with gold.  
When the poor look for Him,  
Just to be kind, He acts like a beggar.  
He becomes the beggar's beggar.*

”



**Ketika aku mulai berbicara  
Tentang Sang Kekasih,  
Aku kehilangan hatiku.  
Sekali aku kehilangan  
diriku sendiri,  
Bagaimana bisa  
aku mencari-Nya?**

“

*When I start to talk  
About the Beloved,  
I lose my heart.  
Once I lose myself,  
How can I look for Him?*

”





**Aku adalah rumah tua  
yang runtuh,  
Disimpan untuk harta karunmu.  
Kau adalah air mancur kehidupan.  
Aku berbaring di bawah kakimu,  
seperti sungai.**

“

*I am an old ruined house,  
Saved for your treasure.  
You are the fountain of life.  
I lay under your feet, like a river.*

”





**Seseorang ada bersembunyi.  
Jangan kau pikir  
dirimu hanya sendiri.  
Seseorang mendengarkan  
dengan telinga terbuka.  
Jangan katakan  
hal-hal yang tak pada tempatnya.**

“

*Somebody is hidden.  
Don't think yourself alone.  
Someone hears with sharp ears.  
Don't say bad things.*

”



Perang sudah usai.  
Kecapi sudah dimainkan.  
Yusuf sudah keluar dari sumur.  
O si kikuk, dia yang tak ada  
memiliki kebagusan,  
Mulailah menari.

“

*The war is ended.  
The harp is playing.  
Joseph got out of the well.  
O clumsy, no-good one,  
Start dancing.*

”



Si tuli dan si buta  
Telah menemukan obatnya  
dari Isa.

Isa putra Maryam,  
memberitahu mereka,  
“O kau yang tuli dan buta,  
tetaplah menari.”

“

*The deaf and blind  
Have found their cures from Jesus.*

*Mary's son, Jesus, told them,  
“O deaf and blind, keep dancing.”*

”



**O Dia yang wajahnya  
Lebih cantik daripada rembulan,  
Letakkan wajah-Mu  
di atas wajahku  
Maka budakmu akan  
Melihat kemakmuran abadi.**

“

*O One whose face  
Is more beautiful than the moon,  
Put Your face over mine  
So your slave would  
See eternal prosperity.*

”



Para pencinta harus dibuat diam.  
Adalah lebih bagus bagi samudra  
untuk mendidih.  
Tetapi kata-kata telah diujarkan  
dalam diam  
Menirukan gambar-gambar pada rupa  
sebuah cermin.  
Mereka tampak lebih bagus.

“

*Lovers should be silenced.*

*It is better for the sea to boil up.*

*But the words have been spoken in silence*

*Resembling images on the face of a mirror.*

*They look better.*

”





Cinta, jadikan matamu mabuk,  
mengantuk,  
Dan lemah lembut hari ini.  
Ubahlah desa kita sedemikian  
banyak sampai-sampai  
Bahkan Surga akan cemburu  
atasnya.

“

*Love, make our eyes drunk, sleepy,  
And tender today.*

*Change our village so much that  
Even Heaven will be jealous of it.*

”





**Burung-burung dan bulbul  
Ada di cabang-cabang  
seperti para penjaga.  
Mereka mendapatkan makanan  
mereka dari harta karun.**

“

*Birds and nightingales  
Are in the branches like guards.  
They get their sustenance from treasure.*

”



Gemintang berkata,  
“Sangatlah cerah malam ini.”  
Ketika aku mendengar itu,  
aku berkata padanya,  
“Pasti, Rembulan bersamaku  
malam ini.”

“

*The stars remarked, “It is very bright tonight.”*

*When I heard that, I said to the stars,*

*“For sure, the Moon is with me tonight.”*

”





**Apakah hasrat Cinta itu?  
Cermin manifestasi.  
Apakah Diri dan Ketamakan itu?  
Cermin rasa malu.**

“

*What is Love's desire?  
The mirror of manifestation.*

*What are Self and Greed?  
The mirror of shame.*

”



Dengan bantuan angin pagi hari,  
Mawar terpisah dari durinya.  
Hujan mencoba untuk membantu  
Menumbuhkan rumput  
di petamanan.

“

*With the help of the morning breeze,  
The rose is separated from the thorn.*

*Rain is trying to help  
The grasses of the garden.*

”



Emas bukanlah apapun  
selain batu biasa.  
Di situ, sejenis batu dipecah  
menjadi dua  
Dan biji anjuran didisisipkan.  
Siapapun yang mencari emas batangan  
Adalah penipu mentah.

“

*Gold is nothing but ordinary stone.  
There, a kind of stone is split in half  
And the seed of instigation is inserted.  
Anyone who is after minted gold  
Is a raw charlatan.*

”



**Ketika pencinta  
menjadi terlalu mabuk,  
Dia mulai menyalahkan  
dirinya sendiri  
Karena menjadi yang disalahkan  
Adalah makanan pembuka  
bagi anggur.**

“

*When the lover becomes too drunk,  
He starts blaming himself  
Because to be blamed  
Is the appetizer for wine.*

”





**Tetaplah bersama mereka yang  
memiliki ruang dalam hati.  
Mereka yang memiliki  
dendam padamu  
Mengubahmu menjadi  
seorang murid baru.  
Kau tak memiliki tangan  
ataupun kaki.**

“

*Stay with the ones who have space in the heart.  
The ones who have a grudge against you  
Turn you into a new student.  
You don't have hands or feet.*

”



Seluruh jiwa para pemabuk,  
Dan hati para pencinta,  
Kabur dari sarangnya  
Dan terbang jauh  
seperti burung-burung.

“

*All the souls of the drunks,  
And hearts of lovers,  
Broke from their cages  
And flew away like birds.*

”



Samudra tak membutuhkan ikan.  
Ikan hanyalah makhluk  
Yang biasa saja bagi samudra.  
Kau tak bisa menemukan ikan  
Di samudra tanpa ujung pangkal.  
Tetapi ada banyak ikan  
Di samudra Tuhan.

“  
*The sea doesn't need fish.  
Fish are just ordinary  
Creatures for the sea.  
You cannot find fish  
In the endless sea.  
But there are many fish  
In God's sea.*  
”



**Laba-laba yang sibuk  
menganyam jarinya  
Tak akan memiliki  
kesenangan apapun  
Selain kesenangan menganyam  
jaring laba-labanya.**

“

*The spider that is busy making its web  
Wouldn't have any pleasure  
Besides that of making a spider web.*

”





Tidaklah masalah bagi keledai  
Jika pintu terkunci.  
Ia jatuh tertidur di luar.  
Tetapi dia yang ada  
di dalam rumah  
Harus membuka kunci  
jika ingin keluar.

“

*It doesn't matter to the donkey*

*If the door is locked.*

*It falls asleep outside.*

*But the one in the house*

*Has to open the lock in order to go outside.*

”





Seluruh kelakukan itu  
seperti anak panah  
Pada busur raga.  
Ketika mereka meninggalkan  
busur itu,  
Mereka mengarah pada  
sasarannya.

“

*All behavior is like arrows*

*At the bow of the body.*

*When they leave the bow,*

*They are directed to the target.*

”



**Jika kau bertanya bagaimana  
indera datang dan pergi,  
Taruhlah perhatian pada saat  
Tepat sebelum kau terlelap.  
Masa itu akan menerangkan  
banyak hal bagimu.**

“

*If you ask how senses come and go,  
Pay attention to the time  
Just before you fall asleep.  
That period will explain many things for you.*

”



**Marahlah pada orang  
Yang engkau bisa pergi darinya;  
Orang yang tak kau butuhkan,  
Orang yang tak kau harapkan  
menggenggam tanganmu  
Dan membantu. Terimalah tanah  
di bawah kakimu.**

“

*Get angry with the one  
You can get away from;  
The one you don't need,  
The one you don't expect to hold your hand  
And help. Accept the ground under your feet.*

”





**Hati dan jiwa para malaikat  
Datang demikian dekat  
pada Tuhan  
Sampai-sampai langit  
menjadi permadani, penutup  
Bagi mereka.**

“

*The heart and souls of the angels  
Come so close to God  
That the sky becomes a carpet, a cover  
To the angels.*

”



Orang harus hidup dalam cinta.  
Kematian tidaklah bagus.  
Apakah kau tahu  
yang manakah hidup?  
Dia yang dilahirkan oleh cinta.

“

*One has to be alive in love.*

*Death is no good.*

*Do you know which one is alive?*

*The one who is borne by love.*

”



Carilah kami dalam cinta,  
Dan carilah cinta dalam kami.  
Terkadang aku memuja cinta,  
Dan kali lain, cinta memujaku.

“

*Look for us in love,  
And for love in us.*

*Sometimes I praise love.*

*At other times, love praises me.*

”



Kemanusiaan itu seperti seekor singa,  
Dikurung dan terkunci dalam kotak Bumi.  
Ia tampak sangat lelah dan kecewa.

Sekali singa yang malas ini meraung  
Dan merusak kandang itu,  
Lantas kau akan lihat  
apa yang bisa dia lakukan.

“

*Humanity is like a lion,  
Caged and locked in the Earth's box.  
It looks very tired and frustrated.*

*Once this idle lion roars  
And breaks the cage,  
Then you can see what he is able to do.*

”







**Cahaya adalah apa yang menarik  
Api keluar dari kayu.  
Api bukanlah sesuatu  
yang berkilau  
Dan bersinar karena  
dirinya sendiri.**

“

*Light is what pulls  
The fire out of the wood.  
Fire is not something that sparkles  
And shines by itself.*

”



Wajahmu adalah hari cerah  
yang cantik;  
Lebih cantik daripada  
terangnya siang.  
Lebih terang daripada siang.  
Anggur itu bagus,  
tetapi si pembawa piala  
Lebih bagus daripada anggurnya.

“

*Your face is a beautiful sunny day;  
More beautiful than the brightness of the day.  
Brighter than the day.  
Wine is good, but the cupbearer  
Is better than the wine.*

”





**Mentari tak keberatan  
Jika kelelawar berbicara  
terlalu banyak.  
Jika bayangan jatuh terbalik  
ke petanahan,  
Mentari tidaklah peduli.**

“

*The sun doesn't mind  
If bats talk too much.*

*If the shadow comes reverse to the ground,  
The sun doesn't care.*

”



Angin cinta  
melemparkanku sekitar  
Seperti debu dari tanah.  
Secara alamiah,  
di mana di sana ada angin,  
Maka di sana debu pun  
tak musnah.

“

*The wind of love threw me around  
Like dust from the ground.  
Naturally, where there is wind,  
There will be dust.*

”





O dia yang wajahnya memekarkan  
bunga-bunga mawar,  
O kekasih, yang berujar  
Seperti bulbul yang menyanyi,  
Tuhanku, keanggunan ini,  
Bagi siapakah kau lakukan itu?

“

*O one whose face opens roses,  
O beloved, who talks  
Like a singing nightingale,  
My God, this gracefulness,  
For whom do you do that?*

”



**Jika Jiwa menghasratkan  
siapapun selain-Mu,  
Kami mendorongnya dari  
Diri dan menyingkirkannya.  
Jika langit tidak membungkukkan  
kepalanya pada-Mu,  
Kami hancurkan mereka  
satu sama lainnya.**

“

*If Soul desires anyone but You,  
We push him from Self and throw him away.  
If skies don't bend their heads for You,  
We crush them against each other.*

”





Akar-akar pohon adalah tanah,  
Langit ini adalah cabang-  
cabangnya dan daun-daun.  
Bumi ini adalah  
sebatang pohon Zaitun,  
Kita ini seperti minyaknya.

“

*The roots of the tree are the ground,  
This sky is its branches and leaves.  
The Earth is an olive tree,  
We are like its oil.*

”



Rubah melihat ekor yang gemuk pada rumputan.  
Dia berkata pada dirinya sendiri,  
“Tidakkah ini janggal?  
Ada mangsa pada rumput segar,  
Tanpa ada jebakan.”

Sedang serigala jatuh sepenuhnya  
Pada ekor dalam kemarahan.  
Ia bahkan sama sekali tak melihat jebakan.

“

*The fox saw a fat tail in the grass.  
Told himself, “Isn’t it strange?  
A prey in the green grass,  
Without a trap.”*

*Whereas a wolf fell right down  
On the tail in anger.  
It didn’t even see the trap.*

”







**Cinta juga membuat seorang  
menjadi bodoh.  
Setidaknya, pilih sejenis cinta  
Dalam mana kecantikan Kekasih,  
pesonanya,  
Dan kerajaannya layak akan  
kebodohan itu.**

“

*Love also makes a man a fool.  
At least, choose a kind of love  
That the Beloved's beauty, charm,  
And kingdom are worth the foolishness.*

”



**Pikiran membantu  
menemukan jalan  
Bagi mereka yang tersesat  
tak tahu jalan.  
Tetapi apa yang bisa dia lakukan  
Bagi mereka yang kehilangan  
akal pikiran?**

“

*The mind helps to find the way  
For the one who loses his way.*

*But what could he do*

*For the one who lost his mind?*

”



Aku belum pernah melihat  
kegirangan apapun,  
Kesenangan, ataupun musik  
di kedua dunia  
Di sampingmu, o Kekasih.  
Aku telah melihat  
banyak hal menakjubkan,  
Tetapi aku tak pernah melihat  
siapapun sepertimu.

“

*I haven't seen any joy,  
Pleasure, or music in both worlds  
Besides you, O Beloved.  
I have seen many wonderful things,  
But I haven't seen anyone like you.*

”





O cinta yang tak membolehkan  
Orang jatuh ke dalam kepapaanmu,  
O tempat di mana Tuhan  
Tampak dan Berwujud,  
Kau adalah naungan dan sokongan.  
Aku tak bisa menemukan nama sebutan,  
Sepatah kata, untuk mendeskripsikanmu.

“

*O love which doesn't allow  
One to fall into destitution,  
O place where God  
Looks and is Manifest,  
You are shelter and support.  
I haven't found a nickname,  
A word, to describe you.*

”



Niat itu seperti selarik cahaya.  
Jagatraya adalah sebuah tungku.  
Cinta ini menyerupai api.  
Orang-orang adalah kayu.

“

*Intention is like a light.  
The universe is the oven.  
This love resembles the fire.  
People are the wood.*

”



**Hati adalah makhluk  
Yang melompat keluar dari-Mu.  
Diasuh dan dipelihara oleh-Mu.  
Jiwa, di sisi lain, diletihkan  
oleh-Mu.  
Ke mana bisa aku  
melarikan diri dari-Mu?**

“

*Heart is a creature*

*Which jumped out of You.*

*Nourished and was nurtured from you.*

*Soul, on the other hand, is exhausted from You.*

*Where can I escape from You?*

”



**Apakah kau mengerti  
mengapa aku tersenyum?  
Karena semangatmu yang besar.  
Karena aku adalah majikan  
para pencinta  
Di kota cintamu.**

“

*Do you understand why I am smiling?*

*Because of your great zeal.*

*Because I am the master of lovers*

*In the city of your love.*

”



Aku adalah dia yang menulis  
Seluruh hal yang ada  
dalam imajinasimu.  
Bagaimana bisa  
aku tak tahu rahasia  
Dalam hatimu?  
Aku ada bertempat  
dalam Jiwamu.

“

*I am the one who wrote  
All those things on your imagination.  
How can I not know the secret  
Of your heart?  
I am inside of your Soul.*

”







**Kuharap, o, orang yang berani,  
Kau juga adalah  
seorang pencinta, seperti aku.  
Kau habiskan sepanjang harimu  
dengan kegilaan itu  
Dan seluruh jeritan  
malam-malammu.**

“

*I wish, O brave one,  
That you were also a lover, like me.  
You spend all your days with that craziness  
And all your nights crying.*

”



**Kuharap kau akan meninggalkan  
teman-teman dan keluarga  
Tetap berada di luar kedua dunia.  
Dan berkata, “Aku keluar dari  
diriku sendiri  
dan menyerah padamu.”**

“

*I wish you would give up friends and family*

*Stay out of both worlds.*

*And say, “I slipped out of myself  
and surrendered to you,”*

”



**Kuharap kau akan meninggalkan  
angan-angan dan hasrat;  
Menjadi gila, tak waras, terantai.  
Tetapi, bukan jenis kegilaan  
Yang disebabkan oleh perubahan  
dalam darahmu  
Atau masalah-masalah kepribadian yang  
Diobati oleh dokter.**

“

*I wish you would give up fancies and desires;  
Become crazy, insane, be chained.  
But, not the type of craziness  
Caused by changes in your blood  
Or personality problems that are  
Treated by a doctor.*

”



**Letakkan jiwamu  
pada tangan kerinduan.  
Karena hasrat itu seperti  
kimia rahasia.  
Tetaplah dengan jiwa,  
ketika jiwa terpisah dari raga.**

“

*Put your soul in the hand of longing.  
Because desire is like secret chemistry.  
Stay with soul, when soul is  
separated from the body.*

”



**Ketika wajahmu tersembunyi  
seperti rembulan  
Hati langit menjadi kebingungan.  
Tetapi ketika kau  
berikan hati pada bumi,  
Setiap hati membesar jadinya,  
menjadi jagatraya.**

“

*When your face is hidden like a moon  
The heart of the sky becomes confused.  
But when you give heart to the earth,  
Every heart is enlarged, becomes the universe.*

”



Akan ada semacam api di langit  
Sampai-sampai bahkan  
para malaikat akan mulai menjerit  
Karena rasa sakit  
dan asap para pencinta  
Naik ke surga.

“

*There would be such a fire in the sky  
That even angels would start screaming  
Because the pain and smoke of lovers  
Ascend to heaven.*

”



**Ketika musim semi  
mulai tersenyum  
Dengan citra kekasihku,  
Wajahnya menaburkan  
mawar-mawar.  
Kedua mataku dan hatiku akan  
menjadi taman mawar.**

“

*When spring starts smiling  
With the image of my beloved,  
His face scatters roses.  
My eyes and my heart will become a rose garden.*

”



**Wajah kekasihku  
menyerupai taman mawar  
Wajahku seperti menguning  
karena menjerit dan meratap.  
Jika wajahnya seperti itu,  
Secara alami, wajah seorang  
pencinta menjadi seperti ini.**

“

*My beloved's face resembles a rose garden.  
Mine is like saffron because of crying and wailing.*

*If his face is like that,  
Naturally, the lover's face becomes like this.*

”





**Diamlah o hati.  
Orang yang berharap dan berhasrat  
Selalu tetap berdiam diri.  
Kediaman mereka  
mengungkapkan keseriusan  
Harapan dan hasrat-hasrat mereka.**

“

*Be silent O heart.  
The one who wishes and desires  
Always stays silent.  
Their silence tells of the seriousness  
Of their wishes and desires.*

”



**Kau adalah mentari,  
Kau adalah rembulan.  
Pandangan dan pikiran sehat  
semua datang dari-Mu.  
Hati menatap-Mu.  
Pandangan disucikan dan  
dicerahkan bersama-Mu.**

“

*You are the sun and the moon.  
Sight and senses all come from You.  
Heart is looking at You.  
Sight is purified and enlightened with You.*

”



Aku berkata, “Tak ada bahayanya  
dibunuh oleh cinta.

Itu bagus dan  
menguntungkan semata.”  
Cinta menghunus pedang-Nya.

O manusia  
Yang memiliki pikiran dalam  
hatinya, lekaslah segera.

“

*I said, “There is no harm in being killed by love.*

*It is only good and prosperous.”*

*Love drew His sword. O people*

*Who have their mind in their heart, be quick.*

”



**Pena telah hancur,  
pena telah jatuh  
Dalam penulisan cinta akan  
sifat-sifat-Mu.  
Pikiranku telah tersesat karena  
Kesedihan yang amat sangat  
dari pemisahan dengan-Mu.**

“

*The pen is broken, and has fallen  
In love writing of Your attributes.  
My mind has lost its way because  
Of the intense sorrow of Your separation.*

”